

**PENERAPAN MODEL *MODELLING THE WAY* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS V SDN 1 BALANGNIPA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**HUMAERAH S**

NIM. 150104004

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Syukri, M.Pd
2. Diarti Andra Ningsih, S.Pd.,M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN 2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Humaerah S

Nim : 150104004

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

**Humaerah S**

NIM: 150104004

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Penerapan Model *Medelling The Way* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 1 Balangnipa ditulis oleh Humaerah S Nomor Induk Mahasiswa 150104004, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 23 Juli 2019 M bertepatan dengan 20 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

### Dewan Penguji

|                                     |               |         |
|-------------------------------------|---------------|---------|
| Dr. Firdaus, M.Ag.                  | Ketua         | (.....) |
| Dr. Ismail, M.Pd.                   | Sekretaris    | (.....) |
| Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.         | Penguji I     | (.....) |
| Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I             | Penguji II    | (.....) |
| Dr. Muh Syukri, M.Pd                | Pembimbing I  | (.....) |
| Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,  
Dekan FIK IAIM Sinjai

  
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd  
NIM. 970 458

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa harapan dan dorongan selama penulis studi, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua Orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan
2. Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
3. Wakil rektor I, dan wakil rektor II, selaku unsur Pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas
5. Bapak Dr. Muh. Syukri, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Ibu Diarti Andra Ningsih, S.Pd.,M.Pd.I, selaku Pembimbing II

6. Ibu Hasmiati, S.Pd.,M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama Studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
10. Kepala Sekolah, guru-guru dan para siswa SDN 1 Balangnipa yang telah membantu kelancaran selama penelitian
11. Teman-teman mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai sebagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin....

Sinjai, Juni 2019

**Humaerah S**

NIM. 150104004

## ABSTRAK

**HUMAERAH S:** *Penerapan model Modelling The Way untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswakelas V SDN 1 Balangnipa Kec.Sinjai Utara Kab. Sinjai. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019*

---

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Modelling The Way*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019, bertempat di kelas V SDN 1 Balangnipa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *Classroom Action Research* (CAR), menggunakan model penelitian Kurt Lewindengan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, danrefleksi. Teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan observasi melalui lembar kuesioner dan lembar observasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif deskriptif komperatif dengan menggunakan uji tes lisan keterampilan berbicara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan model *Modelling The Way* terjadi peningkatan keterampilan berbicara. Peningkatan tersebut yaitu 57,9 pada pratindakan sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 74,73 dan pada siklus II meningkat menjadi 78,43. Sedangkan untuk persentase keterampilan berbicara pada pembelajaran pratindakan 20% pembelajaran siklus I meningkat menjadi 60% sedangkan pada siklus II persentase keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 87%.

Disimpulkan bahwa model pembelajaran *Modelling The Way* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## DAFTAR ISI

|                                                         |           |
|---------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL.....                                      | i         |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                                | ii        |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....                         | iii       |
| KATA PENGANTAR .....                                    | iv        |
| ABSTRAK.....                                            | vii       |
| DAFTAR ISI.....                                         | viii      |
| DAFTAR TABEL.....                                       | xi        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                          | <b>1</b>  |
| A.Latar Belakang Masalah.....                           | 1         |
| B.Batasan Masalah.....                                  | 7         |
| C.Rumusan Masalah .....                                 | 7         |
| D.Tujuan Penelitian .....                               | 8         |
| E.Manfaat Penelitian .....                              | 8         |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                        | <b>10</b> |
| A.Kajian Teori .....                                    | 10        |
| 1.Tinjauan tentang model <i>modelling the way</i> ..... | 10        |
| a.Pengertian model <i>modelling the way</i>             | 10        |
| b.Langkah-langkah model <i>modelling the way</i> .      | 13        |
| c.Prinsip-prinsip model <i>modelling the way</i>        | 14        |



|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| d.Kelebihan dan kekurangan model <i>modelling the way</i> ..... | 16 |
| 2.Tinjauan tentang keterampilan berbicara .....                 | 18 |
| a.Pengertian keterampilan berbicara .....                       | 18 |
| b.Indikator keterampilan berbicara .....                        | 20 |
| c.Pembagian berbicara ( <i>Retorika</i> ).....                  | 21 |
| d.Tujuan keterampilan berbicara.....                            | 26 |
| B.Hasil Penelitian Relevan .....                                | 32 |
| C.Hipotesis Tindakan.....                                       | 38 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                          | 39 |
| A.Model Penelitian .....                                        | 39 |
| B.Waktu Penelitian .....                                        | 43 |
| C.Definisi Operasional.....                                     | 43 |
| D.Subjek dan Objek Penelitian .....                             | 43 |
| E.Jenis Tindakan .....                                          | 44 |
| F.Teknik Pengumpulan Data.....                                  | 49 |
| G. Instrumen Pengumpulan Data .....                             | 50 |
| H.Teknik Analisis Data.....                                     | 51 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....                            | 53 |
| A.Deskripsi Lokasi Penelitian.....                              | 53 |
| B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....                         | 53 |
| 1.Pra Tindakan .....                                            | 53 |
| 2.Deskripsi Data Siklus I .....                                 | 62 |

|                                  |           |
|----------------------------------|-----------|
| 3.Deskripsi Data Siklus II ..... | 74        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>       | <b>93</b> |
| A.Kesimpulan .....               | 93        |
| B.Saran .....                    | 94        |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| Table 4.1 Daftar Nilai Pre Test .....            | 33 |
| Table 4.2 Rekapitulasi Nilai Pre Test .....      | 34 |
| Table 4.3 Hasil Angket Siswa Pra Tindakan .....  | 36 |
| Table 4.4 Daftar Nilai Siklus I .....            | 43 |
| Table 4.5 Rekapitulasi Nilai Siklus I .....      | 45 |
| Table 4.6 Daftar Nilai tes Siklus II .....       | 51 |
| Table 4.7 Rekapitulasi Nilai Siklus II .....     | 52 |
| Table 4.8 Hasil Angket siswa Siklus II .....     | 53 |
| Table 4.9 Hasil Perbandingan Nilai Siswa .....   | 55 |
| Table 4.10 Perbandingan Hasil Angket Siswa ..... | 57 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu dialek temporal dari bahasa Melayu yang struktur maupun khazanahnya sebagian besar masih sama atau mirip dengan dialek-dialek temporal terdahulu seperti bahasa Melayu klasik dan bahasa Melayu kuno. Bahasa Melayu di Indonesia kemudian digunakan sebagai *lingua franca* (bahasa pergaulan), namun pada waktu itu belum banyak yang menggunakannya sebagai bahasa ibu. Bahasa ibu menggunakan bahasa daerah yang jumlahnya mencapai 360 bahasa.<sup>1</sup>

Bahasa memainkan peranan penting dalam hidup kita. Bahasa memiliki pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan kita, karenamelalui bahasa, kita dapat berkomunikasi untuk menyampaikan pesan dan memperoleh informasi. Menurut Ferdinand dalam bukunya

---

<sup>1</sup>Fahrurrozi dan Andri Wicaksono, *Bahasa Indonesia Catatan Mengenai Kebijakan Bahasa, Kaidah, Ejaan, Pembelajaran Sastra, Penerjemahan, Dan BIPA*, (Cet I; Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h.3.

Fahrurrozi dan Andri Wicaksono, bahasa adalah fakta sosial yaitu bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi. Bahasa merupakan fakta sosial karena dalam setiap bahasa terdapat produk kolektif, suatu *artefak* yang diciptakan oleh penuturnya.<sup>2</sup>

Keterampilan berbicara memiliki peranan penting dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kreatif, kritis, dan berbudaya. Dengan menguasai keterampilan berbicara, siswa mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai materi dan situasi pada saat dia sedang berbicara. Keterampilan berbicara juga mampu membentuk generasi masa depan yang kreatif sehingga mampu berbicara yang komunikatif, jelas, runtut, mudah dipahami. Selain itu, keterampilan berbicara juga mampu melahirkan generasi masa depan yang kritis karena mereka memiliki kemampuan untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, atau perasaan kepada orang lain secara runtut dan sistematis.<sup>3</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia tentu tidak terlepas dari keterampilan-keterampilan yang harus dicapai dalam

---

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 5.

<sup>3</sup>Erwin Putera permana, “Profesi Pendidikan Dasar”, *Universitas Nusantara PGRI*, Vol. II. Nomor 2, 2015, h. 133.

berbahasa Indonesia. Keterampilan-keterampilan tersebut adalah mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Adapun dari hasil pengamatan observasi penulis, pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Balangnipa tepatnya dikelas V pada saat ini masih banyak diterapkan dengan metode konvensional yaitu pembelajaran yang berfokus pada metode ceramah sehingga membuat siswa menjadi bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran.<sup>4</sup> Siswa juga sering mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan berbicara. Kesulitan tersebut meliputi faktor kebahasaan yaitu ketepatan ucapan, kelancaran berbahasa, dan pemilihan kata yang tepat.

Pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V diperoleh bahwa kemampuan berbicara siswa khususnya pada materi bercerita siswa masih kurang berhasil. Hambatan-hambatan tersebut membuat siswa belum menguasai faktor kebahasaan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Observasi awal dilakukan pada hari rabu, 17 April 2019 pukul 11.15.

<sup>5</sup>Hasil wawancara dilakukan pada hari kamis, 18 April 2019 pukul 09.30.

Menurut John Deney dalam bukunya Hamzah B Uno mengatakan bahwa pembelajaran yang menarik adalah pembelajaran yang menggalakkan siswa mempelajari sesuatu melalui pengalaman, perhatian dan perubahan. Siswa merasa mudah menjalankan aktivitas lain yang dilakukan dalam situasi nyata dan bermakna misalnya seorang guru menerangkan ide-ide yang kompleks kepada siswa, guru dikehendaki memberi contoh dan ilustrasi. Misalnya, dalam bentuk lisan yaitu dengan mengemukakan analogi, bercerita, mengemukakan metafora dan sebagainya.<sup>6</sup> Melihat dari semua permasalahan dan penyebab permasalahan yang dipaparkan diatas, maka dibutuhkan tindakan yang mampu mencari jalan keluarnya. Salah satu solusinya adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat, yaitu model pembelajaran yang mampu membuat seluruh siswa terlibat dalam suasana pembelajaran, serta mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi bercerita. Model pembelajaran merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada

---

<sup>6</sup>Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Cet I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 214-215.

saat berlangsungnya pembelajaran. Oleh karena itu, peranan model pembelajaran sebagai alat ukur untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh seorang guru guna menjawab dari permasalahan-permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia tersebut, serta untuk lebih mengaktifkan dan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah model *Modelling The Way*. Ali Masykuri dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran *Modeling The Way* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Mimik Beksan Boyolali” menyatakan bahwa penerapan *Modeling The Way* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

*Modelling the way* merupakan satu dari sekian banyak model pembelajaran aktif dimana siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Siswa diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan



keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan.<sup>7</sup>Jadi dengan kata lain, peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui model *modelling the way* ini diharapkan siswa dapat berlatih untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya.

Kelebihan dari model *modelling the way* yaitu:

1. Mendidik siswa mampu menyelesaikan sendiri problema sosial yang ia jumpai.
2. Memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa.
3. Mendidik siswa berbahasa yang baik dan dapat menyalurkan pikiran serta perasaannya dengan jelas dan tepat.
4. Mau menerima dan menghargai pendapat oranglain.
5. Memupuk perkembangan kreativitas anak.<sup>8</sup>

Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk menerapkan model *modelling the way* pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi berpidato karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis model *modelling the way* belum pernah diterapkan di SDN 1 Balangnipa tepatnya dikelas VI, untuk mengetahui

---

<sup>7</sup>Mulyati, Penggunaan Strategi *Modelling The Way*, (Pontianak:Universitas Tanjung Pura,2012), h.2.

<sup>8</sup>Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet V; Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 91.

bagaimana bentuk penerapan strategi *modelling the way* sekaligus dapat melihat keantusiasan siswa dalam proses pembelajaran, maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan Judul: Penerapan Model *Modelling The Way* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Bercerita Siswa Kelas VSDN1 Balangnipa.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti akan memberikan batasan masalah dari penelitian ini yaitu meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi bercerita dengan diterapkannya model pembelajaran *Modelling the way* pada siswa kelas V SDN 1 Balangnipa

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: Apakah model *Modelling The Way* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi bercerita kelas V SDN 1 Balangnipa?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia melalui model *modelling the way* siswa kelas VSDN 1 Balangnipa

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan diterapkan model *modelling the way*
- b. Memberikan alternatif kepada siswa untuk melatih keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi bercerita.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi siswa dapat memberikan motivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan keterampilan dalam hal berbicara
- b. Bagi guru dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran agar dapat tercipta suasana pembelajaran yang aktif, mempermudah bagi guru

untuk menyampaikan bahan ajar di kelas dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa

- c. Bagi kepala sekolah, penerapan model *modelling the way* ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga sekaligus sebagai acuan dalam meningkatkan hal-hal yang perlu di tingkatkan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia
- d. Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengalaman tentang penerapan model *modelling the way* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- e. Bagi pembaca dapat dijadikan informasi untuk membuka wawasan tentang penerapan model *modelling the way*.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Tinjauan tentang Model *Modelling The Way***

###### **a. Pengertian model *Modelling The Way***

Model *Modelling The Way* ini adalah salah satu model pembelajaran aktif di mana siswa belajar bukan hanya duduk, dengar, catat, dan hapal tetapi melakukan kegiatan secara termotivasi. Model *modeling the way* (membuat contoh praktek) adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Peserta didik diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Model sangat baik bila digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu. Artinya dalam model ini guru membantu siswa dalam mendapatkan

pengetahuan, keterampilan dan sikap secara aktif. Selain itu model ini menekankan kepada keaktifan siswa baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional sehingga tercapai hasil belajar yang optimal.<sup>9</sup>

Proses pembelajaran harus diupayakan dan selalu terikat dengan tujuan (goal based). Oleh karenanya, segala interaksi, metode dan kondisi pembelajaran harus direncanakan dan mengacu pada tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

Menurut E. Mulyasa bahwa proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan interaksi para peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku yang baik. Dalam interaksi tersebut banyak diketahui oleh faktor internal yang dipengaruhi oleh diri sendiri maupun faktor eksternal yang berasal dari lingkungan pembelajaran, tugas seorang guru yang utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang perubahan perilaku peserta didik.<sup>10</sup>

Fungsi model *Modeling The Way* termasuk model belajar aktif yang berfungsi untuk

---

<sup>9</sup>Mulyati, Penggunaan Strategi modelling The Way, (Pontianak: Universitas Tanjung Pura, 2012), h.2.

<sup>10</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 100.

memaksimalkan potensi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga belajar menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan.

Adapun tujuan dari metode modeling sebagai metode belajar aktif adalah:

- 1) Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalaminya berbuat sendiri.
- 2) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok
- 3) Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual
- 4) Memupuk sikap kekeluargaan, musyawarah dan mufakat
- 5) Membina kerjasama antara sekolah, masyarakat, guru dan orang tua siswa yang bermanfaat dalam pendidikan
- 6) Pembelajaran dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindari terjadinya verbalisme

7) Pembelajaran menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dengan dinamika.<sup>11</sup>

b. Langkah-Langkah Model *Modeling The Way*

Model *Modeling The Way* harus diikuti dengan kesiapan guru, dalam hal ini guru harus merencanakan model *Modeling The Way* yang efektif:

- 1) Setelah pembelajaran suatu topik tertentu, carilah topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan.
- 2) Bagilah siswa kedalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemostrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat.
- 3) Berikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk berdiskusi
- 4) Beriakan waktu 5-7 menit untuk menampilkan hasil diskusi (demostrasi)

---

<sup>11</sup>Omar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.91.



- 5) Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan
- 6) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.<sup>12</sup>

c. Prinsip-Prinsip model *modeling the way*

Penggunaan metode *modeling the way* dapat diterapkan dengan syarat memiliki keahlian untuk mempragakan. Keahlian mendemonstrasika harus dimiliki oleh guru dan pelatih yang ditunjuk, setelah didemonstrasikan, siswa diberi kesempatan melakukan latihan keterampilan seperti yang telah diperagakan oleh guru atau pelatih.<sup>13</sup> Sebagai bentuk metode pembelajaran aktif model *modeling the way* prinsip-prinsip yang harus diperhatikan adalah:

- 1) Hal apapun yang dipelajari oleh murid, maka ia harus mempelajarinya sendiri tidak ada

---

<sup>12</sup>Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2011), h. 115.

<sup>13</sup>Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*,(Jakarta: Gaung Persada(Gp) Press Jakarta, 2007), h.65.

seorangpun yang dapat melakukan kegiatan belajar tersebut untuknya.

- 2) Setiap murid belajar menurut tempo (kecepatan sendiri dan setiap kelompok umur terdapat variasi dalam kecepatan belajar).
- 3) Seorang murid belajar lebih banyak bilamana setiap langkah memungkinkan belajar secara keseluruhan lebih berarti.
- 4) Apabila murid diberikan tanggungjawab untuk mempelajari sendiri, maka ia lebih termotivasi untuk belajar, ia akan belajar dan mengingat secara lebih baik.<sup>14</sup>

Prinsip belajar siswa aktif yang dikemukakan oleh Subandijah terdiri dari:

- a) Prinsip Stimulus Belajar
- b) Perhatian dan Motivasi
- c) Respon Yang Dipelajari
- d) Pergulatan (Reinforcement)
- e) Pemakaian kembali
- f) Prinsip latar belakang
- g) Prinsip keterpaduan

---

<sup>14</sup>Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: C.V Maulana, 2001), h. 101-102.

- h) Prinsip pemecahan masalah
- i) Prinsip penemuan
- j) Prinsip belajar sambil bekerja
- k) Prinsip belajar sambil bermain
- l) Prinsip hubungan sosial
- m) Prinsip perbedaan individu<sup>15</sup>

Beberapa prinsip di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip di atas amatlah penting, karena didalamnya terdapat interaksi antara anak didik dan pendidik. Pada prinsip mengaktifkan peserta didik guru bersikap demokratis, guru memahami dan menghargai karakter peserta didiknya, guru memahami dan menghargai karakter peserta didik, guru memahami perbedaan-perbedaan antara mereka, baik dalam hal minat, bakat, kecerdasan, sikap, maupun kebiasaan. Pendidik harus dapat memberikan pelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didiknya.

d. Kelebihan dan kekurangan model *Modelling The Way*

1) Kelebihan

---

<sup>15</sup>Subandijah, *Perkembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Cet I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), h. 123-128.

- a) Mendidik siswa mampu menyelesaikan sendiri problema sosial yang ia jumpai.
- b) Memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa.
- c) Mendidik siswa berbahasa yang baik dan dapat menyalurkan pikiran serta perasaannya dengan jelas dan tepat.
- d) Mau menerima dan menghargai pendapat oranglain.
- e) Memupuk perkembangan kreativitas anak

## 2) Kekurangan

- a) Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaannya akan tidak efektif.
- b) Fasilitas seperti peralatan, tempat, biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- c) Memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin

terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain<sup>16</sup>

## 2. Tinjauan tentang Keterampilan Berbicara

### a. Pengertian keterampilan berbicara

Menurut aliran komunikatif dan pragmatik, keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak berhubungan secara kuat. Interaksi lisan ditandai oleh rutinitas informasi. Ciri lain adalah diperlukannya seorang pembicara mengasosiasikan makna, mengatur interaksi, siapa yang harus mengatakan apa, kepada siapa, kapan, dan tentang apa. Keterampilan berbicara mensyaratkan adanya pemahaman minimal dari pembicara dalam membentuk sebuah kalimat. Sebuah kalimat, betapapun kecilnya, memiliki sebuah makna.<sup>17</sup>

Titik tolak retorika adalah berbicara. Berbicara berarti mengucapkan kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang, untuk mencapai suatu tujuan tertentu (misalnya memberikan informasi atau memberi motivasi). Berbicara adalah

---

<sup>16</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet V; Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 91.

<sup>17</sup>Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009), h. 239.

salah satu kemampuan khusus pada manusia. Oleh karena itu pembicaraan itu setua umur bangsa manusia. Bahasa dan pembicaraan itu muncul, ketika manusia mengungkapkan dan menyampaikannya pikirannya kepada manusia lain.

Retorika berarti kesenian untuk berbicara baik, yang dicapai berdasarkan berkat alam dan keterampilan teknis. Dewasa ini retorika diartikan dalam proses komunikasi antar manusia. Kesenian berbicara ini bukan hanya berarti berbicara lancar tanpa jalan pikiran yang jelas dan tanpa isi, melainkan suatu kemampuan untuk berbicara dan berpidato secara singkat, jelas, padat, dan mengesankan. Retorika modern mencakup ingatan yang kuat, daya kreasi dan fantasi yang tinggi, teknik pengungkapan yang tepat dan daya pembuktian serta penilaian yang tepat.

Retorika modern adalah gabungan yang serasi antara pengetahuan, pikiran, kesenian, dan kesanggupan berbicara. Dalam bahasa percakapan atau bahasa populer, retorika berarti pada tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, atas cara yang lebih efektif, mengucapkan kata-kata yang tepat,

benar dan mengesankan. Itu berarti orang harus berbicara jelas, singkat, dan efektif. Jelas supaya mudah dimengerti, singkat untuk menghemat waktu, dan sebagian tanda kepintaran, dan efektif karena apa gunanya berbicara kalau tidak membawa efek dalam konteks ini sebuah pepatah Cina mengatakan,”orang yang menembak banyak, belum tentu seorang penembak yang baik. Orang dalam konteks ini sebuah pepatah cina mengatakan,”orang yang menembak banyak, belum tentu seorang penembak yang baik. Orang yang berbicara banyak tidak selalu berarti orang yang pandai bicara” Keterampilan dan kesanggupan untuk menguasai seni berbicara ini dapat dicapai dengan mencontoh para retor yang terkenal.<sup>18</sup>

b. Indikator keterampilan berbicara

- 1) Memilih topik yang benar
- 2) Menguasai materi
- 3) Memahami latar belakang pendengar
- 4) Mengetahui situasi
- 5) Mempunyai tujuan yang jelas

---

<sup>18</sup>Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), h. 14.

- 6) Kontak dengan pendengar
- 7) Kemampuan Linguistiknya Tinggi
- 8) Menguasai Pendengar
- 9) Memanfaatkan alat bantu
- 10) Penampilannya meyakinkan.
- 11) Berencana<sup>19</sup>

c. Pembagian Berbicara (*Retorika*)

Berbicara (*Retorika*) adalah bagian dari ilmu bahasa (*Linguistik*), khususnya ilmu bina bicara (*Sprecherziehung*). Retorika sebagai bagian dari ilmu bina bicara ini mencakup :

- 1) *Monologika*, adalah ilmu tentang seni berbicara secara monolog, dimana hanya seorang yang berbicara. Bentuk-bentuk yang tergolong dalam monologika adalah pidato, kata sambutan, kuliah, makalah, ceramah, dan deklamasi.
- 2) *Dialogika*, adalah ilmu tentang seni berbicara secara dialog, dimana dua orang atau lebih berbicara atau mengambil bagian dalam satu proses pembicaraan. Bentuk dialogika yang

---

<sup>19</sup>Agung ria, <http://agungria.blogspot.com/2014/06/hubungan-ciri-ciri-pembicara-ideal.html> diakses pada tanggal 4 Desember 2018 pukul 10.00



penting dalam diskusi, tanya jawab, perundingan, percakapan dan debat.

- 3) Pembinaan teknik bicara, efektivitas monologika dan dialogika tergantung juga pada teknik bicara. Teknik bicara merupakan syarat bagi retorika. Oleh karena itu pembinaan teknik bicara merupakan bagian yang penting dalam retorika. Dalam bagian ini perhatian lebih diarahkan pada pembinaan teknik bernafas, teknik mengucap, bina suara, teknik membaca dan bercerita.<sup>20</sup>

Dalam konteks komunikasi, pembicara berlaku sebagai pengirim (*sender*), sedangkan penerima (*receiver*) adalah penerima warta (*massage*). Warta terbentuk oleh informasi yang disampaikan *sender*. Dan *massege* merupakan objek dari komunikasi. *Feedback* muncul setelah warta diterima, dan merupakan reaksi dari penerima pesan.

Oleh karena itu, proses pembelajaran berbicara akan menjadi mudah jika peserta didik terlibat aktif berkomunikasi. Evaluasi keterampilan berbicara dilakukan secara berbeda pada setiap jenjangnya.

---

<sup>20</sup>Dori Wuwur Hendrikus..., h.16-17.

Misalnya, pada tingkat Sekolah Dasar, kemampuan menceritakan, berpidato, dan lain-lain dapat disajikan sebagai bentuk evaluasi. Seseorang dianggap memiliki kemampuan berbicara selama ia mampu berkomunikasi dengan lawan bicaranya. Dalam pengajaran bahasa Indonesia, seharusnya evaluasi bagi penutur bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu atau kedua, tingkat evaluasinya tinggi. Artinya, kemampuan yang dituntut jauh lebih tinggi dari pada bagi peserta didik asing yang belajar bahasa Indonesia.

Strategi pembelajaran berbicara merujuk pada prinsip stimulus dan respon. Selama kedua variabel ini dikuasai oleh pembicara, maka ia dapat dikategorikan memiliki kemampuan berbicara. Perkembangan strategi pembelajaran berbicara masih mempertahankan pola stimulus respon meskipun dengan modifikasi model variatif.<sup>21</sup>

Seperti halnya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara menduduki tempat utama dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam memberi dan menerima

---

<sup>21</sup>Iskandarwassid dan Dadang Sunendar..., h.240.

informasi serta memajukan hidup dalam peradaban dunia modern. Kemampuan individual untuk mengekspresikan gagasan sedemikian rupa, sehingga orang lain mau mendengarkan dan memahami, telah menjadi kebutuhan dasar bagi kehidupan masyarakat dan individual. Oleh karena itu, kedua aspek keterampilan berbahasa tersebut telah selayaknya di perhatikan dengan sungguh-sungguh dalam kebulatan program pengajaran bahasa, khususnya bahasa Indonesia.

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan pada orang lain. Dalam hal ini, kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkannya untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan nada, kesenyapan dan lagu bicara. Keterampilan ini juga di dasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti

rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.

Rancangan program pengajaran untuk mengembangkan keterampilan berbicara dapat memberikan pemenuhan kebutuhan yang berbeda. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- a) Aktivitas mengembangkan keterampilan bicara secara umum, Aktivitas mengembangkan bicara untuk membentuk model diksi dan ucapan, dan mengurangi penggunaan bahasa nonstandar
- b) Aktivitas mengatasi masalah yang meminta perhatian khusus:
  - i) Peserta didik yang penggunaan bahasa ibunya sangat dominan
  - ii) Peserta didik yang mengalami problema kejiwaan pemalu dan tertutup
  - iii) Peserta didik yang menderita hambatan jasmani yang berhubungan dengan alata-alat bicaranya.<sup>22</sup>

Program pengajaran keterampilan berbicara harus mampu memberikan kesemoatan kepada setiap individu mencapai tujuan yang di cita-citakan.

---

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 241.

d. Tujuan keterampilan berbicara akan mencakup pencapaian hal-hal berikut:

1) Kemudahan berbicara

Peserta didik harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar, dan menyenangkan. Baik di dalam kelompok kecil maupun di hadapan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya. Para peserta didik perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan.

2) Kejelasan

Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik. Dengan latihan berdiskusi yang mengatur cara berfikir yang logis dan jelas, kejelasan berbicara tersebut dengan dicapai.

3) Bertanggung jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicaraan untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan dipikirkan dengan

sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya. Latihan demikian akan menghindarkan peserta didik dari berbicara yang tidak bertanggung jawab atau bersilat lidah yang mengelabui kebenaran.

4) Membentuk pendengaran yang kritis

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama program ini. Di sini peserta didik perlu belajar untuk dapat mengevaluasi kata-kata, niat, dan tujuan pembicara yang secara implisit mengajukan pertanyaan.

- a) Siapakah yang berkata?
- b) Mengapa ia berkata demikian?
- c) Apa tujuannya?
- d) Apa kewenangannya ia berkata begitu?

5) Membentuk kebiasaan

Kebiasaan berbicara tidak dapat dicapai tanpa kebiasaan berinteraksi dalam bahasa yang dipelajari atau bahkan dalam bahasa ibu. Faktor

ini demikian penting dalam membentuk kebiasaan berbicara dalam perilaku seseorang.

Tujuan keterampilan berbicara seperti yang dikemukakan di atas akan dapat dicapai jika program pengajaran dilandasi prinsip-prinsip yang relevan, dan pola KBM yang membuat para peserta didik secara aktif mengalami kegiatan berbicara. Prinsip-prinsip tersebut adalah pengintegrasian program latihan keterampilan berbicara sebagai bagian dari penggunaan bahasa secara menyeluruh dengan penekanan pada unit-unit khusus yang melibatkan aktivitas pengajar dan peserta didik. Keterlibatan pengajar dapat mencakup antara lain :

- a) Diagnosis pengajar mengenai kebutuhan, minat, dan selera, peserta didik secara umum
- b) Diagnosis pengajar mengenai perbedaan kondisi keterampilan individu peserta didik
- c) Keterampilan pengajar bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan keadaan peserta didik, sumber, dan fasilitas.

Khusus dalam hal diagnosis, pada umumnya kesulitan-kesulitan yang dihadapi pengajar dan peserta didik adalah :

- a) Distorsi fonem sebagai masalah artikulasi
- b) Masalah gagap yang lebih bersifat individual
- c) Pengacauan artikulasi kata-kata karena terlalu cepat keluarnya.
- d) Kesulitan pendengaran yang bisa disebabkan oleh suara terlalu keras atau terlalu lembut
- e) Masalah lain yang menyimpang dari garis formal kegiatan, misalnya seorang peserta didik berbicara sendiri secara informal kepada pengajar atau peserta didik lainnya dengan suaraa lirih ataupun dengan suara terlalu keras.<sup>23</sup>

Kesulitan-kesulitan tersebut dapat diatasi peserta didik yang bersangkutan dengan terapi psikis yang di rekomendasikan untuk mendasari sikap dalam melakukan latihan teknik penyembuhan tiap aspek kesulitan

---

<sup>23</sup>*Ibid*, h.242-243.



Sebagaimana diketahui pemilihan strategi atau gabungan metode dan teknik pembelajaran terutama didasarkan pada tujuan dan materi yang telah ditetapkan pada satuan-satuan kegiatan belajar. Dalam hal tersebut keterlibatan intelektual emosional peserta didik dapat dilatihkan dalam kegiatan antara lain :

- a) Bermain peran
- b) Berbagai bentuk diskusi
- c) Wawancara
- d) Bercerita (pengalaman diri, pengalaman hidup, pengalaman membaca)
- e) Pidato
- f) Laporan lisan
- g) Membaca nyaring
- h) Merekam bicara
- i) Bermain drama

Dalam strategi pengajaran, pemakaian beberapa teknik dipandang lebih menguntungkan dari pada hanya menggunakan satu teknik saja. Sedangkan dalam hal pendekatan, digunakan secara bervariasi antara pendekatan terkontrol dan pendekatan bebas. Kedua pendekatan ini

dapat dilakukan pada sejumlah teknik yang dikhendaki, misalnya :

- a) Berbicara terpimpin
  - i. Frase dan kalimat
  - ii. Satuan paragraf
  - iii. Dialog
  - iv. Pembaca puisi
- b) Berbicara semi-terpimpin
  - i. Reproduksi cerita
  - ii. Cerita berantai
  - iii. Menyusun kalimat dalam pembicaraan
  - iv. Melaporkan isi bacaan secara lisan
- c) Berbicara bebas
  - i. Diskusi
  - ii. Drama
  - iii. Wawancara
  - iv. Berpidato
  - v. Bermain peran<sup>24</sup>

Materi yang akan diajarkan pada penelitian ini adalah “Bercerita” pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 1 Balangnipa.

---

<sup>24</sup>*Ibid*, h. 244-245

## B. Hasil Penelitian Relevan

Adapun hasil penelitian relevan sebelumnya yaitu :

1. Penelitian Siti Mufadlilah, dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi *modeling the way* Pada Pembelajaran Fiqih Materi Adzan Dan Iqamah Di Kelas Ii Mi Tarbiyatul Islam Genuk Semarang, Skripsi ini dilatarbelakangi kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada tes praktek adzan dan iqamah dari 34 siswa hanya 47.1% dari jumlah siswa yaitu 16 siswa, hal ini metode atau strategi pembelajaran yang digunakan di kelas II MI Tarbiyatul Islam Genuk Semarang masih bersifat klasik dengan mengandalkan ceramah dan tanya jawab, Satu strategi yang dilakukan adalah strategi *modeling the way* (membuat contoh praktek) Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) Bagaimana penerapan strategi *modeling the way* pada pembelajaran fiqih materi adzan dan iqamah di kelas II MI Tarbiyatul Islam Genuk Semarang semester I tahun pelajaran 2015/2016? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan strategi *modeling the way* pada pembelajaran fiqih materi adzan dan iqamah di kelas II MI Tarbiyatul Islam Genuk Semarang semester

I tahun pelajaran 2015/2016?Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 2 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa menggunakan strategi *modeling the way* pada pembelajaran fiqih materi adzan dan iqamah di kelas II MI Tarbiyatul Islam Genuk Semarang semester I tahun pelajaran 2015/2016, hal ini terlihat dari hasil belajar per siklus dimana pada pra siklus ada 8 peserta didik atau 42%, siklus I ada 13 peserta didik atau 68%, dan pada siklus II ada 15 peserta didik atau 80%., peningkatan juga terjadi pada keaktifan belajar siswa per siklus dimana pada siklus I ada 12 peserta didik atau 63%, mengalami kenaikan pada siklus II yakni ada 16 peserta didik atau 84%.<sup>25</sup>

2. Penelitian Dewi Romadonia dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran *Modelling The Way* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Pada Materi Sistem Pemerintahan Desa Dan Kecamatan Siswa Kelas Iv

---

<sup>25</sup>Siti Mufadlilah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi *modeling the way* Pada Pembelajaran Fiqih Materi Adzan Dan Iqamah Di Kelas Ii Mi Tarbiyatul Islam Genuk Semarang", Strata I, (Semarang; Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015).

Sdn 012 Naumbai Kecamatan Kampar. Memperhatikan hasil refleksi awal pada Siswa Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, yaitu rendahnya hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa pada materi Pemerintahan Desa dan Kecamatan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Modelling The Way*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi Pemerintahan Desa dan Kecamatan Siswa Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada Tahun Pelajaran 2011-2012. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, penelitian dengan melakukan tindakan pembelajaran di kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari teknik pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas Siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Modelling The Way*. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn Siswa dilakukan tes pada bagian

akhir proses pembelajaran setiap satu siklus dengan materi pelajaran yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Pemerintahan Desa dan Kecamatan dengan nilai rata-rata mencapai 69,25 dengan ketuntasan kelas mencapai 70%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat dan telah mencapai 72,75. dan ketuntasan kelas mencapai 90%. Dari data ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Melalui penerapan strategi Pembelajaran *Modelling The Way* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa kelas IV SD Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.” “Diterima” artinya jika diterapkan strategi Pembelajaran *Modelling The Way* dalam pembelajaran PKn secara benar oleh guru Siswa yang aktif akan menjadi lebih aktif seiring dengan itu hasil belajar PKn Siswa meningkat.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Dewi Romadonia, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Modelling The Way* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Pada Materi Sistem Pemerintahan Desa Dan Kecamatan Siswa Kelas Iv Sdn 012 Naumbai

3. Penelitian Ari Purwanti dengan judul Penggunaan Strategi *Modeling The Way* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 03 Karangmojo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui strategi *Modeling The Way*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 03 Karangmojo yang berjumlah 26 siswa. Guru sebagai subjek pelaku tindakan dan siswa sebagai subjek penerima tindakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Adapun instrumen dalam pengumpulan data adalah lembar observasi, lembar wawancara, RPP, dan soal tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Adapun prosedur penelitian dilakukan melalui dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan,

observasi, dan refleksi. Hasil penelitian mampu menjawab rumusan masalah, mencapai tujuan penelitian dan menjawab hipotesis penelitian yaitu: strategi pembelajaran *Modeling The Way* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 03 Karangmojo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Dibuktikan dengan hasil analisis data rata-rata hasil belajar siswa meningkat yaitu sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa yang mencapai KKM hanya sebesar 23,07%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 73,07%, dan diakhir tindakan pada siklus II hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebesar 88,46%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Modeling The Way* dapat meningkatkan hasil belajar IPA.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian di atas, Adapun persamaan penelitian sama-sama meneliti dengan menggunakan model *Modelling The Way*. Dalam penelitian ini, penulis lebih fokus meneliti peningkatan

---

<sup>27</sup>Ari Purwanti, “Penggunaan Strategi Modeling The Way Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 03 Karangmojo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar”, Strata I, (Surakarta; Universitas Muhammadiyah, 2013).



keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan model *Modelling The Way*, penulis berpendapat bahwa belum ada yang mengkaji secara khusus tentang peningkatan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui model *Modelling The Way*. Penelitian-penelitian diatas meneliti tentang meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model *Modelling The Way*. Dengan demikian, maka terdapat sisi yang berbeda antara penelitian penulis dengan penelitian yang sudah ada selain itu materi yang digunakan pun juga berbeda diantara mata pelajaran Fiqih,PKN dan IPA.

### **C. *Hipotesis Tindakan***

*Hipotesis dalam penelitian ini adalah :*

*H0 :Penerapan model Modelling The Waytidak terjadi peningkatan keterampilan berbicara khususnya pada materi berceritaa siswa kelas V SDN 1 Balangnipa.*

*H1 : Penerapan model Modelling The Way terjadi peningkatan keterampilan berbicara khususnya pada materi berceritasiswa kelas V SDN 1 Balangnipa.*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Model Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bentuk pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan model *Modelling The Way* pada pelajaran bahasa Indonesia, dalam penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas *Classroom Action Research* (CAR) karena peneliti bertindak secara langsung dalam penelitian, mulai dari awal sampai akhir tindakan. Menurut Suharsimi dalam Wuriatmadja, bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata “penelitian, tindakan dan kelas”. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang.

Menurut Ebbutt dalam Wuriatmadja mengemukakan bahwa PTK adalah bagaimana sekelompok guru dapat

mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.<sup>28</sup>

Penelitian tindakan kelas merupakan satu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan. Dengan demikian tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>29</sup>

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu:

1. Perencanaan (planning)
2. Aksi atau tindakan (acting)
3. Observasi (observing)
4. Refleksi (reflecting)<sup>30</sup>

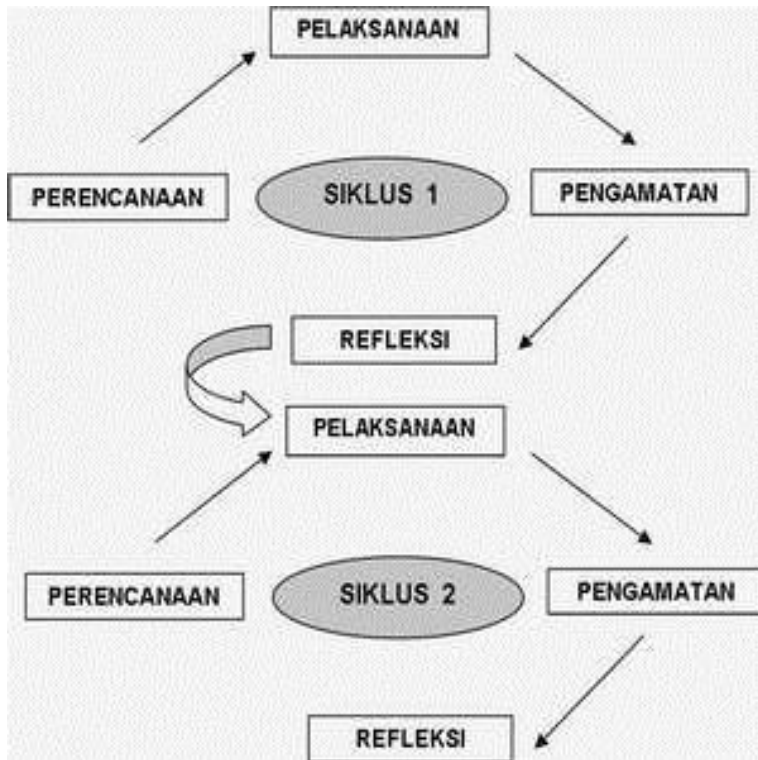
---

<sup>28</sup>Rochiati Wiratmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 13.

<sup>29</sup>Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 11.

<sup>30</sup>Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), h. 21.

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

Langkah-langkah dalam setiap siklus pada model Kurt Lewin adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Yaitu persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan tindakan. Persiapan dapat dilakukan dengan menetapkan entry behavior, membuat skenario pembelajaran dan menyiapkan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan.

b. Aksi atau tindakan (*Acting*)

Yaitu deskripsi tindakan yang dilakukan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.

c. Observasi (*Observing*)

Yaitu uraian tentang prosedur perekaman proses dan produk pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Yaitu uraian refleksi terkait proses pembelajaran dan dampak tindakan perbaikan.<sup>31</sup>

Tujuan menggunakan model ini yaitu apabila pada awal pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai.

---

<sup>31</sup>Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 24.

## **B. Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi dan melakukan penelitian di SDN 1 Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2019.

## **C. Definisi Operasional**

1. Model *Modelling the way* adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi.
2. Keterampilan Berbicara adalah keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, perasaan, dan keinginan kepada orang lain secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN1Balangnipa tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 30 orang siswa.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan model *Modelling The Way* kelas VSDN 1Balangnipa.

## E. Jenis Tindakan

Adapun jenis tindakan yaitu dengan menggunakan model *Modelling The Way* yang dilaksanakan dengan empat tahap yaitu: Perencanaan (*Planning*), Aksi atau tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*).

Gambaran kegiatan siklus I :

Pada langkah awal yang akan dilakukan adalah menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan.

### 1. Tahap perencanaan (*Planning*)

Adapun yang akan dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan media pembelajaran
- c. Menentukan jadwal penelitian
- d. Membuat tes lisan
- e. Membuat instrumen penelitian

### 2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan yang berisi tentang tindakan. Tindakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model *Modelling The Way* adalah :

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- b. Guru melakukan absensi
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa agar timbul rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari
- d. Guru menerangkan materi secara singkat
- e. Setelah menerangkan materi pembelajaran, guru menentukan suatu topik
- f. Guru mencari topik-topik yang cocok dan dapat menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan.
- g. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka
- h. Masing-masing kelompok mendiskusikan terlebih dahulu topik yang telah diberikan



- i. Setelah berdiskusi beberapa menit dengan teman kelompok, maka masing-masing kelompok akan mendemostrasikan suatu keterampilan tertentu secara bergiliran sesuai dengan skenario yang dibuat.
- j. Setelah selesai, dapat memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan
- k. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.

### 3. Pengamatan (*Observation*)

Dalam tahap ini peneliti berperan dalam mengumpulkan data berupa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran awal sampai akhir proses pembelajaran dengan lembar pengamatan.

### 4. Refleksi (*Reflection*)

Adapun yang dilaksanakan pada tahap refleksi ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti atau guru, mulai dari evaluasi mutu, jumlah dan waktu, selama proses tindakan dilakukan.

- b. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi yang dituangkan pada rencana tindakan pada siklus berikutnya. Dan evaluasi tindakan pertama ini memiliki interpretasi hasil analisis data, pengambilan keputusan terhadap jawaban permasalahan dan lain-lain.

Gambaran kegiatan siklus II :

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam siklus II ini relatif sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan ulang(*Planning*)

- a. Hasil refleksi pada siklus I akan menjadi pertimbangan bagi peneliti, apakah proses yang dilakukan pada siklus I sudah tepat dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui model *Modelling The Way*
- b. Peneliti melaksanakan hal-hal yang terdapat dalam lembar refleksi (jika ada perbaikan). Apakah hasil yang diharapkan belum sesuai, maka tindakan harus dilanjutkan dan diperbaiki sesuai dengan keterangan pada lembar refleksi. Dan kemudian menyiapkan

persiapan sebagaimana tahap perencanaan pada siklus I

2. Pelaksanaan tindakan (*Action*)

Tindakan dilaksanakan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Guru menggunakan RPP dalam kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik yang sama dan tidak jauh berbeda dengan siklus I.

3. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan peserta didik dalam awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keterampilan peserta didik terhadap model yang diterapkan.

4. Refleksi (*Relection*)

Peneliti kembali mencoba memahami kembali hasil pengamatan terhadap peserta didik, serta analisis data dari pelaksanaan tindakan berupa lembar observasi, dan penyebaran angket.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penentuan teknik pengumpulan data ini bergantung pada data yang diperoleh. Adapun pengumpulan data yang diperoleh untuk mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan teknik antara lain :

### **1. Observasi**

Observasi adalah salah satu proses pengamatan tingkah laku guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *modelling the way*. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung, yaitu peneliti melihat langsung objek yang diteliti berupa keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran dan kegiatan guru selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

### **2. Angket**

Teknik penilaian yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa setelah mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia materi bercerita dengan menggunakan model *Modelling The Way*.

### 3. Tes

Tes dilakukan sebelum tindakan (Pre test) dan tes yang dilakukan setelah melakukan tindakan (Post test).

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen Penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Adapun instrumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu :

#### 1. Lembar Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengetahui data aktifitas siswa dalam keterampilan berbicara dan langkah-langkah pembelajaran guru mulai awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti melalui lembar observasi.

#### 2. Lembar Angket

Lembar angket merupakan sejumlah pernyataan yang diberikan untuk mengetahui respon keterampilan berbicara siswa setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia materi bercerita dengan menggunakan model *modelling the way*.

### 3. Tes Lisan

Pada penelitian ini, tes yang digunakan ada dua yakni pemberian tes awal (Pre test) sebelum melakukan tindakan dan tes akhir (Post test) untuk mengukur peningkatan keterampilan berbicara siswa.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini yaitu:

### 1. Analisis Data Observasi

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase Keterampilan Berbicara

F : Jumlah ketuntasan siswa

N : Jumlah Siswa

### 2. Analisis Data Angket

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa tentang tindakan peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan model *Modelling The Way*.

$$\text{Persepsi dan kesan} = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100 \%$$

Jumlah maksimal

### 3. Analisis Data Hasil

Yaitu analisis secara kuantitatif deskriptif komperatif untuk membandingkan hasil tes awal (Pre test) dan tes akhir (Post test)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 sampai 26 Januari 2019 yang berlokasi di SDN 1 Balangnipa, pada kelas Vsemester genap tahun pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Berceritamelalui model pembelajaran *Modelling The Way*. SDN 1 Balangnipa merupakan Sekolah Negeri yang terletak di Jl. A. Petta Rani, Kelurahan Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, kode pos. 92561

#### **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

##### **1. Pra Tindakan**

Sebelum diadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal peneliti pada tanggal 17 Januari 2019 untuk memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran sebelum diadakan tindakan

a. Observasi awal



Sebelum melakukan penelitian, penelititer lebih dahulu melakukan pengamatan terhadap keadaan kelas, siswa dan guru selama proses pembelajaran. Saat peneliti mengadakan pengamatan, terlihat beberapa siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Hanya beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran yang sedang dibahas. Siswa juga tidak antusias saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Metode belajar yang digunakan saat itu adalah metode ceramah, dimana guru bertindak sebagai sumber utama dan siswa hanya bertindak sebagai pendengar. Dengan metode ceramah atau konvensional, ternyata keterampilan berbicara yang diperoleh kurang memuaskan, karena tidak melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga keterampilan berbicara siswa masih rendah.

b. Pelaksanaan Pre Tes

Setelah guru melakukan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi bercerita guru memperhatikan dan menilai peserta didik yang

tidak aktif dalam proses pembelajaran. Siswa sama sekali tidak memiliki keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan pada saat guru menerangkan materi dengan metode ceramah peserta didik mendengarkan saja apa yang disampaikan oleh guru sehingga tidak melatih siswa terampil dalam berbicara.

Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel hasil tes keterampilan berbicara siswa berikut ini :

**Tabel 4.1**

Daftar Nilai Pre tes

Siswa kelas V SDN 1 Balangnipa

Tahun Pelajaran 2018/2019

| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Total Skor | Nilai | Keterangan |              |
|----|------------|---------------|------------|-------|------------|--------------|
|    |            |               |            |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | IW         | L             | 11         | 73    | √          | -            |
| 2  | MSS        | L             | 9          | 60    | -          | √            |
| 3  | AKS        | L             | 8          | 53    | -          | √            |
| 4  | MAL        | L             | 9          | 60    | -          | √            |
| 5  | MFA        | L             | 9          | 60    | -          | √            |
| 6  | AY         | L             | 8          | 53    | -          | √            |
| 7  | RK         | L             | 6          | 40    | -          | √            |
| 8  | ZAP        | L             | 5          | 33    | -          | √            |

|                         |     |   |      |      |   |    |
|-------------------------|-----|---|------|------|---|----|
| 9                       | MNA | L | 6    | 40   | - | √  |
| 10                      | AB  | L | 15   | 100  | √ | -  |
| 11                      | HA  | L | 10   | 66   | - | √  |
| 12                      | AH  | L | 5    | 33   | - | √  |
| 13                      | AR  | L | 8    | 53   | - | √  |
| 14                      | HA  | L | 8    | 53   | - | √  |
| 15                      | AF  | L | 7    | 46   | - | √  |
| 16                      | GP  | L | 6    | 40   | - | √  |
| 17                      | AM  | P | 6    | 40   | - | √  |
| 18                      | TSA | P | 9    | 60   | - | √  |
| 19                      | NR  | P | 11   | 73   | √ | -  |
| 20                      | ZPN | P | 8    | 53   | - | √  |
| 21                      | AAR | P | 10   | 66   | - | √  |
| 22                      | NIK | P | 10   | 66   | - | √  |
| 23                      | EV  | P | 12   | 80   | √ | -  |
| 24                      | AL  | P | 12   | 80   | √ | -  |
| 25                      | SK  | P | 11   | 73   | √ | -  |
| 26                      | ANK | P | 8    | 53   | - | √  |
| 27                      | FT  | P | 7    | 46   | - | √  |
| 28                      | NS  | P | 10   | 66   | - | √  |
| 29                      | AK  | P | 8    | 53   | - | √  |
| 30                      | AIR | P | 10   | 66   | - | √  |
| Jumlah<br>Rata-<br>rata |     |   | 262  | 1738 | 6 | 24 |
|                         |     |   | 8,73 | 57,9 |   |    |

Data diperoleh pada lampiran 9

Sedangkan data rekapitulasi nilai pra siklus diperoleh data sebagai berikut:

**Table 4.2**

Rekapitulasi nilai Pre tes

| Data                                  | Perolehan |
|---------------------------------------|-----------|
| Nilai maksimal                        | 100       |
| Rata-rata nilai siswa                 | 57,9      |
| Persentase siswa yang meningkat       | 20 %      |
| Persentase siswa yang tidak meningkat | 80 %      |

Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata nilai siswa/peningkatan keterampilan berbicara siswa 57,9dari nilai maksimal 100. Sedangkan persentase siswa yang meningkat adalah 20 % yang diperoleh dari :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$N$$

$$= \frac{6}{30} \times 100 \%$$

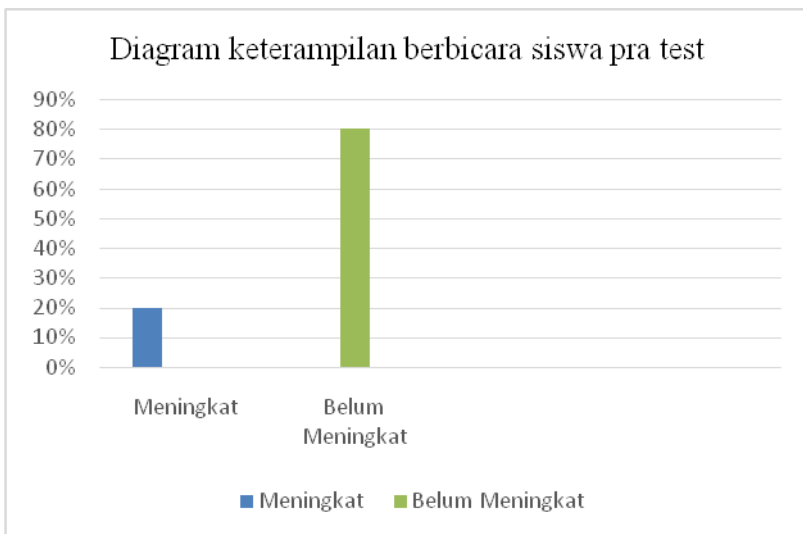
$$30$$

$$= 20 \%$$

Sedangkan persentase siswa yang tidak meningkat adalah 80 % diperoleh dari :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{24}{30} \times 100 \% \\
 &= 80 \%
 \end{aligned}$$

**Gambar 4.1**



c. Refleksi dan evaluasi

Dari 30 siswa yang meningkat yaitu 6 siswa dan yang tidak yaitu 24 siswa, maka peneliti berusaha untuk menindak lanjuti hal tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun hasil angket keterampilan berbicara siswa pada pra tindakan masih kurang, jumlah yang diperoleh 189 dengan persentase 57,2 % dan jumlah maksimal 330 dengan persentase maksimal 100%.

Lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.3**

Hasil Angket Keterampilan Berbicara Siswa

Pra Tindakan

| No | Pernyataan                                                                | Jumlah |
|----|---------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Saya dapat memilih topik yang menarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia | 13     |

|    |                                                                                          |    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2  | Saya dapat menguasai materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia                           | 12 |
| 3  | Saya dapat memahami latar belakang pendengar ketika saya berbicara                       | 10 |
| 4  | Sebelum saya berbicara saya terlebih dahulu menyiapkan situasi yang baik                 | 10 |
| 5  | Saya mempunyai tujuan yang jelas dalam berbicara                                         | 10 |
| 6  | Saya dapat menarik perhatian para pendengar                                              | 13 |
| 7  | Saya dapat berbicara dengan kata atau kalimat yang jelas sederhana dan mudah di mengerti | 15 |
| 8  | Saya dapat menguasai para pendengar ketika berbicara                                     | 10 |
| 9  | Saya dapat menggunakan alat bantu secara efektif                                         | 20 |
| 10 | Saya dapat percaya diri tampil di                                                        | 10 |

|    |                                                      |     |
|----|------------------------------------------------------|-----|
|    | depan kelas                                          |     |
| 11 | Saya ingin lebih meningkatkan keterampilan berbicara | 25  |
|    | Jumlah keseluruhan                                   | 148 |

Data diperoleh pada lampiran 16

Dari data penyebaran angket dianalisis dengan presentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persepsi dan kesan} &= \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{148}{330} \times 100 \% = 44,8 \%
 \end{aligned}$$

Setelah presentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket siswa dengan skor konvensi sebagai berikut :

|              |               |
|--------------|---------------|
| 80 % - 100 % | = Sangat Baik |
| 70 % - 79 %  | = Baik        |
| 60 % - 69 %  | = Cukup       |
| <59 %        | = Kurang      |



Jadi, keterampilan berbicara siswa adalah 44,8 % dan termasuk kategori masih kurang.

## **2. Deskripsi Data Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan pada siklus pertama dilakukan dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan menggunakan model *Modelling The Way* Guru mempersiapkan kelas sebelum memulai pembelajaran, selanjutnya observer menempatkan diri ditempat yang memungkinkan untuk memantau seluruh aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan tidak mempengaruhi atau mengganggu jalannya proses pembelajaran.

Berikut ini adalah rencana rencana umum yang dibuat peneliti sebelum dilaksanakan penelitian adalah sebagai berikut.

- a) Membuat Rancangan Pembelajaran (RPP), melakukan diskusi untuk mengambil kompetensi dasar yang sesuai dengan konteks model pembelajaran *Modelling The*

Way. Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan guru pengajar.

b) Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) khususnya langkah-langkah model pembelajaran *Modelling The Way* yang disepakati bersama guru pembimbing.

c) Membuat Instrumen

Instrumen yang digunakan, yaitu lembar observasi untuk mengamati guru dalam menerapkan model pembelajaran *Modelling The Way* dan lembar observasi tes lisan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa.

## **b. Pelaksanaan**

Adapun pelaksanaan yang dilakukan siklus I pada hari Jumat, 18 Januari 2019 pukul 07.30-09.10 yaitu sebagai berikut :

### **Pertemuan I**

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, adapun materi yang dibahas pada pertemuan pertama yaitu bercerita pengalaman membaca, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan gurumengawali dengan mengucapkan salam berdoa dan melakukan absensi kepada siswa, mengecek kehadiran siswa dan melakukan apersepsi. Pada tahap ini siswa mengikuti dengan antusias meskipun guru bertanya siswa hanya asal menjawab namun semangat siswa sangat baik.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi bercerita pengalaman dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berbicara, memberikan sebuah contoh cerita pengalaman yang menarik yang pernah dialami dengan gaya berbicara yang baik dan mudah dipahami oleh siswa. Setelah pembelajaran suatu topik atau materi tertentu, guru mencari topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba dan mempraktikan keterampilan yang baru saja di terangkan. Setelah menentukan topik, siswa kemudian di bagi kedalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka kemudian diberikan waktu beberapa menit untuk berdiskusi dan setiap kelompok secara individu menampilkan

suatu keterampilan atau topik yang telah di buat secara bergiliran. Setelah selesai diberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau masukan dari hasil demonstrasi yang dilakukan apabila ada hal-hal yang siswa belum capai dalam demonstrasi yang dilakukan seperti keterampilan berbicara dan lain sebagainya guru memberikan penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.

### 3) Kegiatan penutup

Guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan memberikan dorongan agar terus belajar.

## **Pertemuan II**

Pertemuan ke II dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 Januari 2019 pukul 07.30-09.10. Adapun materi yang dibahas pada pertemuan kedua yaitu bercerita pengalaman buruk dalam hidup, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan guru mengawali dengan mengucapkan salam berdoa dan melakukan

absensi kepada siswa, mengecek kehadiran siswa dan melakukan apersepsi.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi bercerita pengalaman hidup dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berbicara, memberikan sebuah contoh cerita pengalaman buruk yang pernah dialami dengan gaya berbicara yang baik dan mudah dipahami oleh siswa. Setelah pembelajaran suatu topik atau materi tertentu, guru mencari topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba dan mempraktikkan keterampilan yang baru saja di terangkan. Setelah menentukan topik, siswa diberikan waktu beberapa menit untuk berdiskusi. Pada kegiatan inti di pertemuan II ini masih menggunakan kelompok pada pertemuan I dan setiap kelompok secara individu menampilkan suatu keterampilan atau topik yang telah di buat secara bergiliran. Setelah selesai diberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau masukan dari hasil demonstrasi yang dilakukan apabila

ada hal-hal yang siswa belum capai dalam demonstrasi yang dilakukan seperti keterampilan berbicara dan lain sebagainya guru memberikan penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.

### 3) Kegiatan penutup

Guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan membagikan angket siklus I tentang respon siswa terhadap pembelajaran.

### c. Observasi

Pada tahap ini, penelitian kolaborator melaksanakan pengamatan apakah keterampilan berbicara siswa meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran *Modelling The Way*. Peneliti mengamati jalannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way*, apakah ada kendala-kendala yang dihadapi guru maupun siswa. Pada bagianmana siswa mengalami kesulitan dalam berbicara. Melakukan evaluasi terhadap individu- individu yang aktif dan tidak aktif dalam melakukan model pembelajaran

*Modelling The Way*. Dan menganalisis data hasil teslisan siklus I serta hasil observasi.

Peneliti mengisi atau mencentang hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* pada lembar observasi yang sudah disediakan peneliti, yaitu berupa lembar observasi. Dan peneliti memberikan catatan-catatan yang penting untuk perbaikan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi diatas, diketahui bahwa penerapan model *Modelling The Way* berjalan dengan baik, dimana guru masih kurang dalam membimbing siswa memilih topik, guru masih kurang dalam mencari topik-topik yang cocok dan dapat menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan, guru masih kurang dalam membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka, guru masih kurang memberikankesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan, dan guru masih kurang memberikan penjelasan untuk mengklarifikasi.

#### d. Refleksi

Siklus pertama diakhiri dengan refleksi, refleksi bertujuan untuk mengkaji pembelajaran yang telah dilakukan selama pembelajaran pada pra siklus. Aktivitas siswa saat penerepan langkah-langkah model pembelajaran *Modelling The way* sudah baik dan konsisten sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP, pada beberapa tahapan masih belum terarah, yang disebabkan lebih karena kondisi atau karakteristik siswa. Berikut ini adalah rincian kekurangan yang terlihat pada siklus pertama.

##### 1) Membentuk kelompok

Cara guru dalam memberikan arahan kepada siswa belum mampu membuat siswa mengerti sepenuhnya dan masih ada siswa yang belum bersungguh-sungguh dalam pembentukan kelompok. Pembentukan kelompok dilakukan secara cepat, memilih sendiri dengan siapa mereka berkelompok sesuai topik yang diinginkan



## 2) Pemilihan Topik

Topik yang telah ditentukan masih ada siswa yang belum dapat mempraktikan topik yang dipilih dan masih ada siswa yang belum mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan.

## 3) Mempraktikan keterampilan

Dalam mempraktikan keterampilan masih banyak siswa yang kurang bervariasi, masih banyak siswa yang tidak serius memperhatikan model yang baru saja dicontohkan.

## 4) Pengevaluasian

Siswa belum dapat mengkolaborasikan atau membuat rangkuman secara komperhensif tentang hasil yang ia paparkan. Atau hasil yang dipaparkan oleh kelompok lain.

**Tabel 4.4**

Daftar Nilai Tes Siklus I  
Siswa kelas V SDN 1 Balangnipa  
Tahun Pelajaran 2018/2019

| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Total Skor | Nilai | Keterangan |              |
|----|------------|---------------|------------|-------|------------|--------------|
|    |            |               |            |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | IW         | L             | 12         | 80    | √          | -            |
| 2  | MSS        | L             | 11         | 73    | √          | -            |
| 3  | AKS        | L             | 10         | 66    | -          | √            |
| 4  | MAL        | L             | 11         | 73    | √          | -            |
| 5  | MFA        | L             | 10         | 66    | -          | √            |
| 6  | AY         | L             | 11         | 73    | √          | -            |
| 7  | RK         | L             | 11         | 73    | √          | -            |
| 8  | ZAP        | L             | 11         | 73    | √          | -            |
| 9  | MNA        | L             | 12         | 80    | √          | -            |
| 10 | AB         | L             | 15         | 100   | √          | -            |
| 11 | HA         | L             | 12         | 80    | √          | -            |
| 12 | AH         | L             | 10         | 66    | -          | √            |
| 13 | AR         | L             | 10         | 66    | -          | √            |
| 14 | HA         | L             | 10         | 66    | -          | √            |
| 15 | AF         | L             | 12         | 80    | √          | -            |
| 16 | GP         | L             | 10         | 66    | -          | √            |
| 17 | AM         | P             | 10         | 66    | -          | √            |
| 18 | TSA        | P             | 12         | 80    | √          | -            |
| 19 | NR         | P             | 14         | 93    | √          | -            |
| 20 | ZPN        | P             | 11         | 73    | √          | -            |
| 21 | AAR        | P             | 12         | 80    | √          | -            |
| 22 | NIK        | P             | 10         | 66    | -          | √            |
| 23 | EV         | P             | 13         | 86    | √          | -            |

|                         |     |   |       |       |    |    |
|-------------------------|-----|---|-------|-------|----|----|
| 24                      | AL  | P | 14    | 93    | √  | -  |
| 25                      | SK  | P | 12    | 80    | √  | -  |
| 26                      | ANK | P | 10    | 66    | -  | √  |
| 27                      | FT  | P | 10    | 66    | -  | √  |
| 28                      | NS  | P | 12    | 80    | √  | -  |
| 29                      | AK  | P | 10    | 66    | -  | √  |
| 30                      | AIR | P | 10    | 66    | -  | √  |
| Jumlah<br>Rata-<br>rata |     |   | 338   | 2242  | 18 | 12 |
|                         |     |   | 11,26 | 74,73 |    |    |

Data diperoleh pada lampiran 13

Sedangkan data rekapitulasi nilai pra siklus diperoleh data sebagai berikut:

**Table 4.5**

Rekapitulasi nilai Siklus I

| Data                                  | Perolehan |
|---------------------------------------|-----------|
| Nilai maksimal                        | 100       |
| Rata-rata nilai siswa                 | 74,73 %   |
| Persentase siswa yang meningkat       | 60%       |
| Persentase siswa yang tidak meningkat | 40%       |

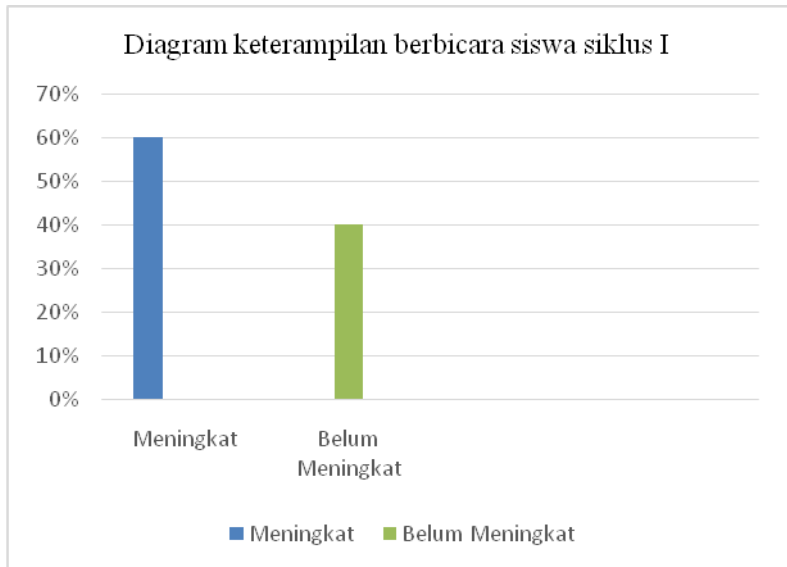
Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata nilai siswa/peningkatan keterampilan berbicara siswa 74,73

dari nilai maksimal 100. Sedangkan persentase siswa yang tuntas adalah 60% yang diperoleh dari :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{18}{30} \times 100 \% \\
 &= 60 \%
 \end{aligned}$$

Sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas belajar adalah 40 % diperoleh dari :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{12}{30} \times 100 \% \\
 &= 40 \%
 \end{aligned}$$

**Gambar 4.2**

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil pembelajaran siklus I Bahasa Indonesia kelas V SDN 1 Balangnipa ini masih kurang meningkat karena tingkat persentase keterampilan berbicara siswa yang meningkat adalah 60% belum mencapai nilai KKM yaitu 70%. Maka dari itu untuk memperbaiki hasil belajar siklus I dilanjutkan penelitian pada siklus II.

### 3. Deskripsi Data Siklus II

Pada pembelajaran siklus II dilaksanakan tetap menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* materi bercerita, akan tetapi pada siklus ini mengacu

pada hasil refleksi siklus I. Yang mana kekurangan/kendala dalam siklus I tidak boleh terulang lagi dan harus diperbaiki pada siklus ini.

Tahapan pada siklus II dilaksanakan melalui empat tahapan seperti pada siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Semua itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Tim peneliti meninjau kembali rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun dengan mengacu pada penggunaan model pembelajaran *Modelling The Way*. Disini benar-benar disiapkan lebih terarah pada indikator pencapaian. Berkenaan pada kemampuan individual, karena pada akhirnya dilakukan evaluasi, untuk mengetahui keterampilan berbicara yang telah dilakukan. Kemudian peneliti membuat RPP, menyiapkan instrument tes akhir siklus II dan meninjau lebih detail tentang indikator penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Adapun pelaksanaan yang dilakukan siklus II pada hari Rabu, 23 Januari 2019 pukul 10.00-11.30 yaitu sebagai berikut :

## **Pertemuan I**

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model yang sama model pembelajaran *Modelling The Way*, berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama. Adapun materi yang dibahas pada pertemuan pertama yaitu bercerita pengalaman baik dalam hidup, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1) Kegiatan pendahuluan**

Pada tahap pendahuluan guru mengawali dengan mengucapkan salam berdoa dan melakukan absensi kepada siswa, melakukan apersepsi, memberikoreksi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan siklus I. Guru dan peneliti memberikan penegasan beberapa hal yang belum diikuti atau belum dilaksanakan siswa secara benar saat mengikuti pembelajaran.

### **2) Kegiatan Inti**

Guru menjelaskan kembali materi bercerita pengalaman dan menjelaskan kembali hal-hal

yang perlu diperhatikan dalam berbicara, dan memberikan sebuah contoh-contoh cerita pengalaman yang baik dengan gaya berbicara yang baik dan mudah dipahami oleh siswa. Setelah pembelajaran suatu topik atau materi tertentu, guru mencari topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba dan mempraktikkan keterampilan yang baru saja di terangkan. Setelah menentukan topik, siswa kemudian dibagi kembali kedalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka kemudian diberikan waktu beberapa menit untuk berdiskusi dan setiap kelompok secara individu menampilkan suatu keterampilan atau topik yang telah di buat secara bergiliran. Setelah selesai diberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau masukan dari hasil demonstrasi yang dilakukan apabila ada hal-hal yang siswa belum capai dalam demonstrasi yang dilakukan seperti keterampilan berbicara dan lain sebagainya guru memberikan penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi



### 3) Kegiatan penutup

Guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan memberikan dorongan agar terus belajar.

## **Pertemuan II**

Pertemuan ke II dilaksanakan pada hari Jumat, 25 Januari 2019 pukul 07.30-09.10. Adapun materi yang dibahas pada pertemuan kedua yaitu bercerita pengalaman diri, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan guru mengawali dengan mengucapkan salam berdoa dan melakukan absensi kepada siswa, mengecek kehadiran siswa dan melakukan apersepsi.

### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi bercerita pengalaman membaca dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berbicara, memberikan sebuah contoh pengalaman diri yang menarik yang pernah dialami dengan gaya berbicara yang baik dan mudah dipahami oleh

siswa. Setelah pembelajaran suatu topik atau materi tertentu, guru mencari topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba dan mempraktikkan keterampilan yang baru saja di terangkan. Setelah menentukan topik, siswa kemudian dibagi kembali kedalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah merekadan setiap kelompok secara individu menampilkan suatu keterampilan atau topik yang telah di buat secara bergiliran. Setelah selesai diberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau masukan dari hasil demonstrasi yang dilakukan apabila ada hal-hal yang siswa belum capai dalam demonstrasi yang dilakukan seperti keterampilan berbicara dan lain sebagainya guru memberikan penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi

### 3) Kegiatan penutup

Guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan membagikan angket siklus II tentang respon siswa terhadap pembelajaran.

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pengamatan apakah keterampilan berbicara siswa meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran *Modelling The Way*. Peneliti mengamati jalannya pembelajaran dengan menggunakan model *Modelling The Way* apakah ada kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa, pada bagian mana siswa mengalami kesulitan dalam berbicara melakukan evaluasi terhadap individu-individu yang aktif dan tidak aktif dalam melakukan model pembelajaran *Modelling The Way* dan menganalisis data hasil tes lisan serta hasil observasi

**Tabel 4.6**

Daftar Nilai Tes Siklus II  
Siswa kelas V SDN 1 Balangnipa  
Tahun Pelajaran 2018/2019

| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Total Skor | Nilai | Keterangan |              |
|----|------------|---------------|------------|-------|------------|--------------|
|    |            |               |            |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | IW         | L             | 12         | 80    | √          | -            |
| 2  | MSS        | L             | 11         | 73    | √          | -            |

|                         |     |   |      |       |    |   |
|-------------------------|-----|---|------|-------|----|---|
| 3                       | AKS | L | 12   | 80    | √  | - |
| 4                       | MAL | L | 11   | 73    | √  | - |
| 5                       | MFA | L | 10   | 66    | -  | √ |
| 6                       | AY  | L | 11   | 73    | √  | - |
| 7                       | RK  | L | 11   | 73    | √  | - |
| 8                       | ZAP | L | 11   | 73    | √  | - |
| 9                       | MNA | L | 12   | 80    | √  | - |
| 10                      | AB  | L | 15   | 100   | √  | - |
| 11                      | HA  | L | 12   | 80    | √  | - |
| 12                      | AH  | L | 11   | 73    | √  | - |
| 13                      | AR  | L | 11   | 73    | √  | - |
| 14                      | HA  | L | 12   | 80    | √  | - |
| 15                      | AF  | L | 12   | 80    | √  | - |
| 16                      | GP  | L | 10   | 66    | -  | √ |
| 17                      | AM  | P | 10   | 66    | -  | √ |
| 18                      | TSA | P | 15   | 100   | √  | - |
| 19                      | NR  | P | 15   | 100   | √  | - |
| 20                      | ZPN | P | 12   | 80    | √  | - |
| 21                      | AAR | P | 12   | 80    | √  | - |
| 22                      | NIK | P | 10   | 66    | -  | √ |
| 23                      | EV  | P | 13   | 86    | √  | - |
| 24                      | AL  | P | 14   | 93    | √  | - |
| 25                      | SK  | P | 12   | 80    | √  | - |
| 26                      | ANK | P | 12   | 80    | √  | - |
| 27                      | FT  | P | 11   | 73    | √  | - |
| 28                      | NS  | P | 12   | 80    | √  | - |
| 29                      | AK  | P | 11   | 73    | √  | - |
| 30                      | AIR | P | 11   | 73    | √  | - |
| Jumlah<br>Rata-<br>rata |     |   | 354  | 2353  | 26 | 4 |
|                         |     |   | 11,8 | 78,43 |    |   |

Data diperoleh pada lampiran 15

Sedangkan data rekapitulasi nilai siklus II diperoleh data sebagai berikut:

**Table 4.7**  
Rekapitulasi nilai Siklus II

| Data                                  | Perolehan |
|---------------------------------------|-----------|
| Nilai maksimal                        | 100       |
| Rata-rata nilai siswa                 | 78,43 %   |
| Persentase siswa yang meningkat       | 87%       |
| Persentase siswa yang tidak meningkat | 13%       |

Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata nilai siswa/peningkatan keterampilan berbicara siswa 78,43 dari nilai maksimal 100. Sedangkan persentase siswa yang meningkat 87% yang diperoleh dari :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

N

$$= \frac{26}{30} \times 100 \%$$

30

$$= 87 \%$$

Sedangkan persentase siswa yang tidak meningkat adalah 13 % diperoleh dari :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

N

$$= \frac{4}{30} \times 100 \%$$

30

$$= 13 \%$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil pembelajaran siklus II Bahasa Indonesia kelas V SDN 1 Balangnipa ini sudah meningkat karena tingkat persentase keterampilan berbicara siswa sudah melebihi yang diharapkan, keterampilan berbicara meningkat menjadi 86%.

Adapun hasil angket respon siswa siklus II terhadap penerapan model pembelajaran *Modelling The Way*, jumlah yang diperoleh 495 dengan persentase 97 % dan

sudah termasuk kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.8**

Hasil Angket Siswa Siklus II/Post Tes  
Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa

| No | Pernyataan                                                                | Jumlah |
|----|---------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Saya dapat memilih topik yang menarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia | 30     |
| 2  | Saya dapat menguasai materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia            | 30     |
| 3  | Saya dapat memahami latar belakang pendengar ketika saya berbicara        | 28     |
| 4  | Sebelum saya berbicara saya terlebih dahulu menyiapkan situasi yang baik  | 30     |
| 5  | Saya mempunyai tujuan yang jelas dalam berbicara                          | 29     |
| 6  | Saya dapat menarik perhatian para                                         | 30     |

|                    |                                                                                          |     |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|                    | pendengar                                                                                |     |
| 7                  | Saya dapat berbicara dengan kata atau kalimat yang jelas sederhana dan mudah di mengerti | 30  |
| 8                  | Saya dapat menguasai para pendengar ketika berbicara                                     | 28  |
| 9                  | Saya dapat menggunakan alat bantu secara efektif                                         | 28  |
| 10                 | Saya dapat percaya diri tampil di depan kelas                                            | 27  |
| 11                 | Saya ingin lebih meningkatkan keterampilan berbicara                                     | 30  |
| Jumlah keseluruhan |                                                                                          | 320 |

Dari data penyebaran angket dianalisis dengan presentase sebagai berikut :



$$\text{Persepsi dan kesan} = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah maksimal

$$= \frac{320}{33} \times 100\% = 96,9\%$$

33

Setelah presentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket siswa dengan skor konvensi sebagai berikut :

80 % - 100 % = Sangat Baik

70 % - 79 % = Baik

60 - 69 % = Cukup

< 59 % = Kurang

Jadi, keterampilan berbicara siswa menggunakan model *Modelling The way* adalah 96,9 % dan termasuk kategori sangat baik.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini penelitian mengadakan refleksi bertujuan untuk mengkaji pembelajaran yang telah dilakukan selama pembelajaran siklus II. Hasil refleksi pada siklus II sebagai berikut

1) Membentuk kelompok

Cara guru dalam memberikan arahan kepada siswa sudah dapat membuat siswa mengerti sepenuhnya dan siswa bersungguh-sungguh dalam pembentukan kelompok. Pembentukan kelompok dilakukan secara cepat, memilih sendiri dengan siapa mereka berkelompok sesuai topik yang diinginkan

## 2) Pemilihan Topik

Siswa sudah mampu mempraktikan topik yang telah ditentukan dan sudah mampu mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan.

## 3) Mempraktikan keterampilan

Siswa sudah mampu mempraktikan keterampilan dengan cara bervariasi

## 4) Pengevaluasian

Siswa sudah dapat mengkolaborasikan atau membuat rangkuman secara komprehensif tentang hasil yang ia paparkan. Atau hasil yang dipaparkan oleh kelompok lain.

Hasil tes keterampilan berbicara sudah mencapai indikator keberhasilan.

Adapun perbandingan perolehan nilai tes lisan antara pra tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada table di bawah ini :

**Table 4.9**

Hasil perbandingan nilai tes lisan

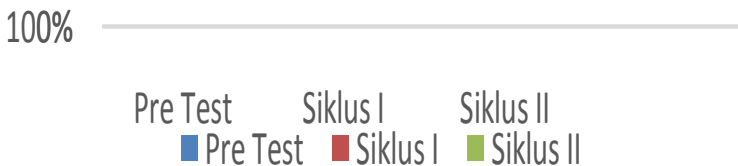
Keterampilan berbicara siswa

| No | Nama Siswa | Pre test | Siklus I | Siklus II |
|----|------------|----------|----------|-----------|
| 1  | IW         | 73       | 80       | 80        |
| 2  | MSS        | 60       | 73       | 73        |
| 3  | AKS        | 53       | 66       | 80        |
| 4  | MAL        | 60       | 73       | 73        |
| 5  | MFA        | 60       | 66       | 66        |
| 6  | AY         | 53       | 73       | 73        |
| 7  | RK         | 40       | 73       | 73        |
| 8  | ZAP        | 33       | 73       | 73        |
| 9  | MNA        | 40       | 80       | 80        |
| 10 | AB         | 100      | 100      | 100       |
| 11 | HA         | 66       | 80       | 80        |
| 12 | AH         | 33       | 66       | 73        |
| 13 | AR         | 53       | 66       | 73        |
| 14 | HA         | 53       | 66       | 80        |
| 15 | AF         | 46       | 80       | 80        |
| 16 | GP         | 40       | 66       | 66        |
| 17 | AM         | 40       | 66       | 66        |
| 18 | TSA        | 60       | 80       | 100       |
| 19 | NR         | 73       | 93       | 100       |
| 20 | ZPN        | 53       | 73       | 80        |
| 21 | AAR        | 66       | 80       | 80        |
| 22 | NIK        | 66       | 66       | 66        |
| 23 | EV         | 80       | 86       | 86        |
| 24 | AL         | 80       | 93       | 93        |

|            |     |      |       |       |
|------------|-----|------|-------|-------|
| 25         | SK  | 73   | 80    | 80    |
| 26         | ANK | 53   | 66    | 80    |
| 27         | FT  | 46   | 66    | 73    |
| 28         | NS  | 66   | 80    | 80    |
| 29         | AK  | 53   | 66    | 73    |
| 30         | AIR | 66   | 66    | 73    |
| Jumlah     |     | 1738 | 2242  | 2353  |
| Rata-Rata  |     | 57,9 | 74,73 | 78,43 |
| Presentase |     | 20 % | 60 %  | 87 %  |

**Gambar 4.3**

Hasil akhir keterampilan berbicara  
siswa menggunakan model *Modelling*  
*The Way*



Adapun perbandingan hasil angket, Pra test dan siklus II/post test dapat dilihat pada table di bawah ini :

**Table 4.10**  
Perbandingan hasil angket  
Keterampilan Berbicara Siswa

| No | Pernyataan                                                                | Perbandingan |           |
|----|---------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------|
|    |                                                                           | Pra test     | Post test |
| 1  | Saya dapat memilih topik yang menarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia | 13           | 30        |
| 2  | Saya dapat menguasai materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia            | 12           | 30        |
| 3  | Saya dapat memahami latar belakang pendengar ketika saya berbicara        | 10           | 28        |
| 4  | Sebelum saya berbicara saya terlebih dahulu menyiapkan situasi yang baik  | 10           | 30        |
| 5  | Saya mempunyai tujuan yang                                                | 10           | 29        |

|        |                                                                                          |     |     |
|--------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|
|        | jelas dalam berbicara                                                                    |     |     |
| 6      | Saya dapat menarik perhatian para pendengar                                              | 13  | 30  |
| 7      | Saya dapat berbicara dengan kata atau kalimat yang jelas sederhana dan mudah di mengerti | 15  | 30  |
| 8      | Saya dapat menguasai para pendengar ketika berbicara                                     | 10  | 28  |
| 9      | Saya dapat menggunakan alat bantu secara efektif                                         | 20  | 28  |
| 10     | Saya dapat percaya diri tampil di depan kelas                                            | 10  | 27  |
| 11     | Saya ingin lebih meningkatkan keterampilan berbicara                                     | 25  | 30  |
| Jumlah |                                                                                          | 148 | 320 |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa presentase hasil angket siswa meningkat dan sudah mencapai indicator

keberhasilan keterampilan berbicara siswa melalui model pembelajaran *Modelling the Way* yaitu 44,8 % meningkat menjadi 96,9 % dan terjadi peningkatan 52,1 % dari hasil pre test ke post tes. Sehingga dapat dikatakan sangat baik. Dengan model *Modelling The Way* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi bercerita pengalaman kelas VSDN 1 Balangnipa Sinjai Utara.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan pembelajaran bahasa Indonesia dan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan sebagai berikut:

Keterampilan berbicara siswa meningkat dengan penerapan model pembelajaran *Modelling The Way*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Modelling The Way* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi bercerita kelas V SDN 1 Balangnipa.

Hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata hasil keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi bercerita di kelas V SDN 1 Balangnipa terjadi peningkatan dari 57,9 pada pratindakan pada siklus I meningkat menjadi 74,73 dan pada siklus II meningkat menjadi 78,43.

Sedangkan untuk persentase keterampilan berbicara siswa pada pratindakan 20 % pembelajaran siklus I meningkat menjadi 60% sedangkan pada siklus II persentase keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 87%.



## **B. Saran**

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian, maka penulis menyarankan beberapa hal yaitu :

1. Agar guru Bahasa Indonesia di SDN 1 Balangnipa Sinjai Utara hendaknya melakukan persiapan mengajar dan menggunakan media pembelajaran kontemporer agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Sehingga siswa dapat melakukan proses konstruksi pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dengan baik.
2. Agar para guru siswa di SDN 1 Balangnipa Sinjai Utara termotivasi untuk memacu diri dan terus menggunakan model pembelajaran yang efektif sesuai dan selaras dengan bidang studi yang akan di ajarkan baik secara individu maupun kelompok.
3. Agar pihak sekolah jangan pernah merasa puas dengan prestasi mendidik yang bagus tetapi harus selalu tropeksi diri dan mencari tahu di mana letak kekurangan dan kelebihan demi membantu mengawal program pendidikan nasional.
4. Kepada membaca yang budiman supaya dapat membuat sebuah karya dalam penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya untuk berpacu

mencari hal-hal yang lebih bermanfaat buat generasi dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung ria, <http://agungria.blogspot.com/2014/06/hubungan-ciri-ciri-pembicara-ideal.html> diakses pada tanggal 4 Desember 2018 pukul 10.00.
- Ari Purwanti, “Penggunaan Strategi Modeling The Way Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 03 Karangmojo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar”, Strata I, Surakarta; Universitas Muhammadiyah, 2013.
- Dewi Romadonia, “Penerapan Strategi Pembelajaran Modelling The Way Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Pada Materi Sistem Pemerintahan Desa Dan Kecamatan Siswa Kelas Iv Sdn 012 Naumbai Kecamatan Kampar”, Strata I, Pekanbaru; Uin Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.
- Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Erwin Putera permana, “Profesi Pendidikan Dasar”, *Universitas Nusantara PGRI*, Vol. II. Nomor 2, 2015.

Fahrurrozi dan Andri Wicaksono, *Bahasa Indonesia Catatan Mengenai Kebijakan Bahasa, Kaidah, Ejaan, Pembelajaran Sastra, Penerjemahan, Dan BIPA*, Cet I; Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.

Hasil wawancara dilakukan pada hari selasa, 4 Desember 2018 pukul 09.30.

Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Cet I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009.

Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*,(Jakarta: Gaung Persada(Gp) Press Jakarta, 2007), h.65

Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Mulyati, *Penggunaan Strategi modelling The Way*, Pontianak:Universitas Tanjung Pura,2012.

Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: C.V Maulana, 2001.

Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2011.

Observasi awal dilakukan pada hari rabu, 17 April 2019 pukul 11.15.

Omar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Rochiati Wiratmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2011.

Subandijah, *Perkembangan dan Inovasi Kurikulum*, Cet I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.

Syaiful Bahri Djamrah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet V; Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Siti Mufadlilah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi *modeling the way* Pada Pembelajaran Fiqih Materi Adzan Dan Iqamah Di Kelas Ii Mi Tarbiyatul Islam Genuk Semarang”, Strata I, Semarang; Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015.

Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*, Bandung: CV. Yrama Widya, 2009.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**Judul : Penerapan Model *Modelling The Way* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SDN. 1 Balangnipa.**

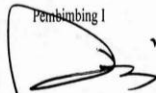
| No | Variabel                | Deskripsi/Teori                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Instrumen | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                       | No.Item         |
|----|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | Model Modelling The Way | Metode <i>modeling the way</i> (membuat contoh praktek) adalah metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Peserta didik diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. | Observasi | Langkah-langkah Pembelajaran :<br>a. Kegiatan Awal<br>1) Guru mengucapkan salam dan berdoa<br>2) Guru melakukan absensi<br>3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran<br>4) Memberikan motivasi kepada siswa agar timbul rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari      | 1,2,3,4         |
|    |                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |           | b. Kegiatan Ini<br>1) Guru menerangkan materi secara singkat<br>2) Setelah menerangkan materi pembelajaran, guru menentukan suatu topik<br>3) Guru mencari topik-topik yang cocok dan dapat menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan. | 1,2,3,4,5,6,7,8 |

|   |                        |                                     |        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |       |
|---|------------------------|-------------------------------------|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
|   |                        |                                     |        | 4) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka<br>5) Masing-masing kelompok mendiskusikan terlebih dahulu topik yang telah diberikan<br>6) Setelah berdiskusi beberapa menit dengan teman kelompok, maka masing-masing kelompok akan mendemostrasikan suatu keterampilan tertentu secara bergiliran sesuai dengan skenario yang dibuat.<br>7) Setelah selesai, dapat memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan<br>8) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk meng-klarifikasi |       |
|   |                        |                                     |        | c. Kegiatan Penutup<br>1) Menyimpulkan Materi<br>2) Berdoa sesudah belajar<br>3) Mengucapkan salam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 1,2,3 |
| 2 | Keterampilan Berbicara | Keterampilan berbicara adalah salah | Angket | a. Memilih topik yang benar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 1     |

satu keterampilan berbahasa sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh.

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| b. Menguasai materi                  | 2  |
| c. Memahami latar belakang pendengar | 3  |
| d. Mengetahui situasi                | 4  |
| e. Mempunyai tujuan yang jelas       | 5  |
| f. Kontak dengan pendengar           | 6  |
| g. Kemampuan Linguistiknya Tinggi    | 7  |
| h. Menguasai pendengar               | 8  |
| i. Memanfaatkan alat bantu           | 9  |
| j. Penampilannya meyakinkan.         | 10 |
| k. Berencana                         | 11 |

Pembimbing I

  
DA Muh. Syukri, M.Pd  
 NIDN: 0909066901

Pembimbing II

  
Diarti Andri Ningsih, S.Pd., M.Pd.I  
 NIDN: 2110068602

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI

  
Hasmiyah S.Pd., M.Pd  
 NIDN: 11404701



# **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

## **SD NEGERI 1 BALANGNIPA**

### **SIKLUS I**

**Mata Pelajaran : Bahasa  
Indonesia**

**Materi : Pengalaman**

**Kelas/Semester : V/2**

**Alokasi Waktu : 2x35 Menit**

- A. Standar Kompetensi :** Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan petunjuk dengan bercerita dengan memberikan tanggapan atau saran.
- B. Kompetensi Dasar :** Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.
- C. Indikator :**
1. Menjelaskan pengertian pengalaman
  2. Menceritakan pengalaman diri atau pengalaman hidup dengan lafal dan intonasi yang tepat

#### D. Tujuan

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian pengalaman
2. Siswa mampu menceritakan pengalaman diri atau pengalaman hidup dengan lafal dan intonasi yang tepat

**E. Materi Pokok :** Pengalaman diri dan pengalaman hidup

#### F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Modelling the way*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

| No | Kegiatan pembelajaran                                                                                                                                                                                                                  | Waktu      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. | Kegiatan Awal<br><br>1. Guru mengucapkan salam<br>2. Guru melakukan absensi<br><br>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran<br><br>4. Memberikan motivasi kepada siswa agar timbul rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari | .....Menit |

|  | Kegiatan Inti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | ..... Menit |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi pembelajaran</li> <li>2. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang materi</li> <li>3. Guru menjelaskan materi secara singkat</li> <li>4. Setelah menerangkan materi pembelajaran, guru menentukan suatu topik</li> <li>5. Guru mencari topik-topik yang cocok dan dapat menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan.</li> <li>6. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka</li> <li>7. Masing-masing kelompok mendiskusikan terlebih dahulu topik yang telah diberikan</li> <li>8. Setelah berdiskusi beberapa menit dengan teman kelompok, maka</li> </ol> |             |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>masing-masing</p> <p>9. kelompok akan mendemostrasikan suatu keterampilan tertentu secara bergiliran sesuai dengan topik yang diberikan.</p> <p>10. Setelah selesai, dapat memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan</p> <p>11. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk meng-klarifikasi.</p> |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                           |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan post tes (tes akhir) pembelajaran</li> <li>2. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru</li> <li>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ol> |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

## **H. Sumber/Bahan/Alat**

1. Papan tulis
2. Spidol

## **I. Penilaian**

### **Jenis Tes**

1. Tes lisan : Bercerita pengalaman di depan kelas dengan lafal dan intonasi yang tepat

Sinjai, 2019

Peneliti

**Humaera**  
**NIM 150104004**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **SD NEGERI 1 BALANGNIPA**

#### **SIKLUS II**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Materi : Pengalaman**

**Kelas/Semester : V/2**

**Alokasi Waktu : 2x35 Menit**

**A. Standar Kompetensi :** Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan petunjuk dengan bercerita dengan memberikan tanggapan atau saran.

**B. Kompetensi Dasar :** Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.

**C. Indikator :**

3. Menjelaskan pengertian pengalaman
4. Menceritakan pengalaman diri atau pengalaman hidup dengan lafal dan intonasi yang tepat

**D. Tujuan**

3. Siswa mampu menjelaskan pengertian pengalaman
4. Siswa mampu menceritakan pengalaman diri atau pengalaman hidup dengan lafal dan intonasi yang tepat

**E. Materi Pokok :** Pengalaman diri dan pengalaman hidup

## **F. Model dan Metode Pembelajaran**

Model : *Modelling the way*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.

## **G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

| <b>No</b> | <b>Kegiatan pembelajaran</b>                                                                                                                                                                                                               | <b>Waktu</b> |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| o.        | Kegiatan Awal<br><br>5. Guru mengucapkan salam<br><br>6. Guru melakukan absensi<br><br>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran<br><br>8. Memberikan motivasi kepada siswa agar timbul rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari | Menit        |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                        |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
|  | <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Guru menyampaikan materi pembelajaran</li> <li>13. Guru menjelaskan materi secara singkat</li> <li>14. Setelah menerangkan materi pembelajaran, guru menentukan suatu topik</li> <li>15. Guru mencari topik-topik yang cocok dan dapat menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan.</li> <li>16. Guru membagi siswa kembali kedalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka</li> <li>17. Masing-masing kelompok mendiskusikan terlebih dahulu topik yang telah diberikan</li> <li>18. Setelah berdiskusi beberapa menit dengan teman kelompok, maka masing-masing</li> <li>19. kelompok akan mendemostrasikan suatu keterampilan tertentu secara bergiliran</li> </ol> | <p>.....<br/>Menit</p> |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|



|  |                                                                                                                                                                                                                                                               |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>sesuai dengan topik yang diberikan.</p> <p>20. Setelah selesai, dapat memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan</p> <p>21. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk meng-klarifikasi.</p> |  |
|  | <p>Kegiatan penutup</p> <p>4. Guru memberikan post tes (tes akhir)</p>                                                                                                                                                                                        |  |

|  |                                                                                                                                            |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>pembelajaran</p> <p>5. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru</p> <p>6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p> |  |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

#### **H. Sumber/Bahan/Alat**

3. Papan tulis
4. Spidol

#### **I. Penilaian**

##### **Jenis Tes**

2. Tes lisan : Bercerita pengalaman di depan kelas dengan lafal dan intonasi yang tepat

Sinjai, 2019

Peneliti

**Humaerah**

**NIM 150104004**

## **Materi**

### Pengertian Pengalaman

Pengalaman adalah kejadian yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dsb) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Yang terpenting dari pengalaman adalah hikmah atau pelajaran yang bisa diambil.

### Menceritakan Berbagai Pengalaman Pribadi dengan Pilihan Kata dan Ekspresi yang Tepat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1993) pengalaman diartikan: (n) yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung, dan sebagainya). Berbagai pengalaman bisa saja terjadi pada diri setiap orang, baik pengalaman lucu, mengharukan, menyedihkan, menggembirakan, maupun membanggakan.

Pengalaman adalah kejadian atau peristiwa yang pernah dialami.

Selain pengalaman, Anda dapat menceritakan kembali kejadian atau

peristiwa yang Anda lihat.

Langkah-langkah menceritakan kembali

pengalaman atau kejadian seperti di bawah ini.

1. Mengingat pengalaman yang pernah Anda alami atau kejadian yang

Anda lihat.

2. Mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman atau kejadian

yang akan disampaikan.

Gunakan pedoman berikut untuk menuliskan pengalaman Anda.

- a. Siapa saja yang terlibat dalam pengalaman?
  - b. Pengalaman tentang apa yang Anda alami?
  - c. Di mana pengalaman tersebut terjadi?
  - d. Kapan pengalaman tersebut terjadi?
  - e. Mengapa Anda terkesan dengan pengalaman tersebut?
  - f. Bagaimana proses terjadinya pengalaman itu?
3. Mengembangkan catatan-catatan yang Anda buat menjadi cerita

pengalaman yang menarik.

4. Menyampaikan cerita pengalaman atau kejadian yang pernah Anda

alami. Gunakanlah ekspresi, intonasi, dan gaya penceritaan yang tidak

monoton (sama).

5. Menyampaikan kesan yang dirasakan terhadap pengalaman atau

kejadian yang dilihat atau didengar. Kesan adalah sesuatu yang terasa

sesudah melihat atau mendengar sesuatu.

**Contoh:**

a. Kegiatan itu membuat saya bahagia. Saya sangat terkesan sekali.

b. Peristiwa itu menimbulkan kesan yang menakutkanku.

Hal-hal yang harus Anda perhatikan agar dapat bercerita dengan baik.

1. Mengingat-ingat urutan jalan cerita.

2. Menggunakan bahasa yang baik, jelas, dan mudah dipahami.
3. Menyampaikan cerita dengan ekspresi dan intonasi yang jelas.
4. Menghayati cerita.
5. Menyampaikan hikmah yang dapat diperoleh.

## Lembar Angket Keterampilan Berbicara Siswa

Nama :

Kelas :

No.Urut :

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang ada pada angket anda
2. Pada setiap pertanyaan terdapat dua pilihan jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan
3. Jawablah pernyataan dengan jujur sesuai yang anda alami. Setiap pernyataan tidak lebih dari satu jawaban

| No | Pernyataan                                                                | Jawaban |       |
|----|---------------------------------------------------------------------------|---------|-------|
|    |                                                                           | Ya      | Tidak |
| 1  | Saya dapat memilih topik yang menarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia |         |       |
| 2  | Saya dapat menguasai materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia            |         |       |
| 3  | Saya dapat memahami latar belakang pendengar ketika saya berbicara        |         |       |
| 4  | Sebelum saya berbicara saya terlebih dahulu menyiapkan situasi yang baik  |         |       |
| 5  | Saya mempunyai tujuan yang jelas dalam berbicara                          |         |       |
| 6  | Saya dapat menarik perhatian para pendengar                               |         |       |
| 7  | Saya dapat berbicara dengan kata atau kalimat                             |         |       |

|    |                                                      |  |  |
|----|------------------------------------------------------|--|--|
|    | yang jelas sederhana dan mudah di mengerti           |  |  |
| 8  | Saya dapat menguasai para pendengar ketika berbicara |  |  |
| 9  | Saya dapat menggunakan alat bantu secara efektif     |  |  |
| 10 | Saya dapat percaya diri tampil di depan kelas        |  |  |
| 11 | Saya ingin lebih meningkatkan keterampilan berbicara |  |  |



**Lembar Observasi Aktivitas Dan Kesesuaian Penggunaan Model *Modelling The Way* Dalam Kegiatan Pembelajaran**

| NO | KEGIATAN          | REALISASI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |       |
|----|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
|    |                   | YA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | TIDAK |
| 1  | Membuka Pelajaran | <ul style="list-style-type: none"> <li>r. Guru mengucapkan salam dan berdoa</li> <li>s. Guru melakukan absensi</li> <li>t. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>u. Memberikan motivasi kepada siswa agar timbul rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari</li> </ul>                                   |       |
| 2  | Inti Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menerangkan materi secara singkat</li> <li>2. Setelah menerangkan materi pembelajaran, guru menentukan suatu topik</li> <li>3. Guru mencari topik-topik yang cocok dan dapat menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan.</li> </ul> |       |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |  |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  |  | <p>4. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka</p> <p>5. Masing-masing kelompok mendiskusikan terlebih dahulu topik yang telah diberikan</p> <p>6. Setelah berdiskusi beberapa menit dengan teman kelompok, maka masing-masing kelompok perindividu akan mendemostrasikan suatu keterampilan tertentu secara bergiliran sesuai dengan topik yang dibuat.</p> <p>7. Setelah selesai, dapat memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan</p> <p>8. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.</p> |  |  |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

|   |                      |                                                                             |  |  |
|---|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 3 | Penutup Pembelajaran | 1. Menyimpulkan materi<br>2. Berdoa sesudah belajar<br>3. Mengucapkan salam |  |  |
|---|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--|--|

Sinjai, .....  
 Observer,

( ..... )

## Hasil Angket Siswa

### Keterampilan Berbicara Siswa

| No | Pernyataan                                                                               | Perbandingan |           |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------|
|    |                                                                                          | Pra test     | Post test |
| 1  | Saya dapat memilih topik yang menarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia                | 13           | 30        |
| 2  | Saya dapat menguasai materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia                           | 12           | 30        |
| 3  | Saya dapat memahami latar belakang pendengar ketika saya berbicara                       | 10           | 28        |
| 4  | Sebelum saya berbicara saya terlebih dahulu menyiapkan situasi yang baik                 | 10           | 30        |
| 5  | Saya mempunyai tujuan yang jelas dalam berbicara                                         | 10           | 29        |
| 6  | Saya dapat menarik perhatian para pendengar                                              | 13           | 30        |
| 7  | Saya dapat berbicara dengan kata atau kalimat yang jelas sederhana dan mudah di mengerti | 15           | 30        |
| 8  | Saya dapat menguasai para pendengar ketika berbicara                                     | 10           | 28        |
| 9  | Saya dapat menggunakan alat bantu secara efektif                                         | 20           | 28        |

|        |                                                      |     |     |
|--------|------------------------------------------------------|-----|-----|
| 10     | Saya dapat percaya diri tampil di depan kelas        | 10  | 27  |
| 11     | Saya ingin lebih meningkatkan keterampilan berbicara | 25  | 30  |
| Jumlah |                                                      | 148 | 320 |

Dari data penyebaran angket dianalisis dengan presentase sebagai berikut :

|                                                                                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| $\text{Persepsi dan kesan} = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah maksimal}}$ |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Setelah presentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket siswa dengan skor konvensi sebagai berikut :

|              |               |
|--------------|---------------|
| 80 % - 100 % | = Sangat Baik |
| 70 % - 79 %  | = Baik        |
| 60 % - 69 %  | = Cukup       |
| 59 %         | = Kurang      |

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN KESESUAIAN  
PENGUNAAN MODEL MODELLING THE WAY DALAM KEGIATAN  
PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN 1 Balangnipa

Kelas/Semester : V / 2

Nama Guru : Rosdianah, S.Pd

Hari/Tanggal : Jum'at, 17-5-2019

Petunjuk :

- a. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check (  $\checkmark$  ) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :
  1. Jika satu deskriptor yang tampak
  2. Jika dua deskriptor yang tampak
  3. Jika tiga deskriptor yang tampak
  4. Jika empat deskriptor yang tampak

| No | Indikator                                          | Deskriptor                                                                                                                                                                                    | Tampak           | Skor |
|----|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|
| 1  | Melakukan pengkondisian awal kelas                 | 1.Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran<br>2.Membimbing siswa untuk berdoa dan melakukan absensi<br>3.Menyiapkan berbagai sumber belajar;<br>4.Menyiapkan Media pembelajaran | √<br>√<br>√<br>√ | 4    |
| 2  | Memberikan apersepsi kepada siswa                  | 1. Melakukan apersepsi yang menarik<br>2.Memberikan apersepsi sesuai dengan indikator<br>3.Mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi<br>4.Memberikan motivasi kepada siswa                   | -<br>√<br>√<br>√ | 3    |
| 3  | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | 1.Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami<br>2.Tujuan pembelajaran sesuai SK, KD, dan Indikator<br>3.Keluasan dan kedalaman materi sesuai                            | √<br>√           | 3    |

|   |                                                         |                                                                                                                                                                                                                       |                      |   |
|---|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---|
|   |                                                         | kurikulum<br>4.Memotivasi siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.                                                                                                                                              | -<br>√               |   |
| 4 | Menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan indicator | 1.Menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas<br>2.Menyampaikan materi dari berbagai sumber belajar<br>3.Menyampaikan materi dengan dilengkapi gambar atau contoh<br>4.Memberikan tekanan pada materi yang penting. | √<br><br>√<br>-<br>√ | 3 |
| 5 | Memberikan contoh pengalaman                            | 1.Menyampaikan informasi tentang pengalaman yang pernah dialami oleh model<br>2.Mendemonstrasikan pengalaman oleh model<br>3.Menjelaskan konsep tentang bercerita dengan lafal, intonasi dan performance              | √<br><br>√<br><br>√  | 3 |



|   |                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                          |                      |   |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---|
| 6 | Membentuk kelompok dan mengingat kembali pengalaman yang pernah dialami             | 1.Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok dan memperhatikan model<br>2.Memberikan perhatian kepada siswa untuk mengingat kembali pengalaman yang pernah dialami<br>3.Mengajak siswa untuk menirukan model<br>4.Melatih siswa dalam bercerita          | √<br><br>√<br>√<br>√ | 4 |
| 7 | Mengevaluasi siswa satu per satu untuk bercerita pengalaman di depan teman-temannya | 1.Menugaskan siswa untuk tampil bercerita pengalaman secara bergantian di depan kelas<br>2.Memberikan kesempatan kepada siswa yang belum tampil untuk tampil pada pertemuan berikutnya;<br>3.Mengajak siswa agar terus berlatih bercerita di depan kelas | √<br><br>√<br><br>√  | 3 |
| 8 | Menyuruh siswa yang belum lancar bercerita                                          | 1. Menyuruh siswa untuk kembali maju ke depan<br>2. Mengajari siswa tentang pemilihan kata atau kalimat<br>3. Menyuruh siswa untuk bercerita                                                                                                             | -<br>√<br>-<br>√     | 2 |

|    |                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                  |   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---|
|    |                                                                                                      | kembali<br>4. Menyuruh siswa<br>untuk terus belajar                                                                                                                                                                                                                                                          |                  |   |
| 9  | Memberikan<br>reward/hadiah<br>kepada siswa<br>yang<br>menceritakan<br>pengalamannya<br>yang menarik | 1.Memanggil siswa<br>untuk maju ke depan<br>2.Menyuruh kembali<br>menceritakan<br>pengalamannya<br>3. Memberikan hadiah<br>kepada siswa<br>4. Menyuruh siswa<br>yang lain untuk<br>memberikan tepuk<br>tangan.                                                                                               | √<br>√<br>-<br>√ | 3 |
| 10 | Memberikan<br>motivasi<br>kepada siswa<br>saat berbicara<br>di depan kelas                           | 1.Memberikan<br>penghargaan atas<br>unjuk kerja pada<br>siswa secara individu<br>2.Memberikan<br>motivasi kepada<br>siswa agar terus<br>belajar<br>3.Mengajak siswa<br>untuk memberikan<br>penghargaan juga<br>kepada temannya;<br>4.Memberikan<br>wejangsan agar siswa<br>lebih aktif dalam<br>pembelajaran | -<br>√<br>√<br>- | 2 |

|           |                                                |                                                                                                                                                                                                               |                 |   |
|-----------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|
| 11        | Memberikan kesimpulan dan menutup pembelajaran | 1.Memberikan pemantapan tentang materi pembelajaran;<br>2.Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan yang sesuai dengan materi;<br>3.Membimbing siswa untuk berdoa<br>4.Keluar kelas dengan mengucapkan salam. | √<br><br>√<br>√ | 3 |
| Jumlah    |                                                |                                                                                                                                                                                                               | 33              |   |
| Rata-rata |                                                |                                                                                                                                                                                                               | 3,0             |   |
| Kategori  |                                                |                                                                                                                                                                                                               | Baik            |   |

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN KESESUAIAN  
PENGUNAAN MODEL MODELLING THE WAY DALAM KEGIATAN  
PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN 1 Balangnipa

Kelas/Semester : V / 2

Nama Guru : Rosdianah, S.Pd

Hari/Tanggal : Jum'at, 17-5-2019

Petunjuk :

- e. Bacalah dengan cermat indikator keterampilan guru!
- f. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- g. Berilah tanda check (  $\checkmark$  ) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria pengamatan!
- h. Skala penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :
  - 1. Jika satu deskriptor yang tampak
  - 2. Jika dua deskriptor yang tampak
  - 3. Jika tiga deskriptor yang tampak
  - 4. Jika empat deskriptor yang tampak

| No | Indikator                                          | Deskriptor                                                                                                                                                                                    | Tampak           | Skor |
|----|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|
| 1  | Melakukan pengkondisian awal kelas                 | 1.Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran<br>2.Membimbing siswa untuk berdoa dan melakukan absensi<br>3.Menyiapkan berbagai sumber belajar;<br>4.Menyiapkan Media pembelajaran | √<br>√<br>√<br>√ | 4    |
| 2  | Memberikan apersepsi kepada siswa                  | 1. Melakukan apersepsi yang menarik<br>2.Memberikan apersepsi sesuai dengan indikator<br>3.Mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi<br>4.Memberikan motivasi kepada siswa                   | √<br>√<br>√<br>√ | 4    |
| 3  | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | 1.Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami<br>2.Tujuan pembelajaran sesuai SK, KD, dan Indikator<br>3.Keluasan dan kedalaman materi                                   | √<br>√           | 3    |

|   |                                                         |                                                                                                                                                                                                                           |                      |   |
|---|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---|
|   |                                                         | sesuai<br><br>kurikulum<br>4. Memotivasi siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.                                                                                                                                   | -<br>√               |   |
| 4 | Menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan indicator | 1. Menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas<br>2. Menyampaikan materi dari berbagai sumber belajar<br>3. Menyampaikan materi dengan dilengkapi gambar atau contoh<br>4. Memberikan tekanan pada materi yang penting. | √<br><br>√<br>√<br>√ | 4 |
| 5 | Memberikan contoh pengalaman                            | 1. Menyampaikan informasi tentang pengalaman yang pernah dialami oleh model<br>2. Mendemonstrasikan pengalaman oleh model<br>3. Menjelaskan konsep tentang bercerita dengan lafal, intonasi dan performance               | √<br><br>√<br>√      | 3 |

|   |                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                         |                      |   |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---|
| 6 | Membentuk kelompok dan mengingat kembali pengalaman yang pernah dialami             | 1.Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok dan memperhatikan model<br>2.Memberikan perhatian kepada siswa untuk mengingat kembali pengalaman yang pernah dialami<br>3.Mengajak siswa untuk menirukan model<br>4.Melatih siswa dalam bercerita         | √<br><br>√<br>√<br>√ | 4 |
| 7 | Mengevaluasi siswa satu per satu untuk bercerita pengalaman di depan teman-temannya | 1.Menugaskan siswa untuk tampil bercerita pengalaman secara bergantian di depan kelas<br>2.Memberikan kesempatan kepada siswa yang belum tampil untuk tampil pada pertemuan berikutnya;<br>3.Mengajak siswa agar terus berlatih bercerita didepan kelas | √<br><br>√<br><br>√  | 3 |

|    |                                                                                    |                                                                                                                                                                                               |                              |   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---|
| 8  | Menyuruh siswa yang belum lancar bercerita                                         | 5. Menyuruh siswa untuk kembali maju ke depan<br>6. Mengajari siswa tentang pemilihan kata atau kalimat<br>7. Menyuruh siswa untuk bercerita kembali<br>8. Menyuruh siswa untuk terus belajar | √<br><br>√<br><br>√<br><br>√ | 4 |
| 9  | Memberikan reward/hadiah kepada siswa yang menceritakan pengalamannya yang menarik | 1. Memanggil siswa untuk maju ke depan<br>2. Menyuruh kembali menceritakan pengalamannya<br>5. Memberikan hadiah kepada siswa<br>6. Menyuruh siswa yang lain untuk memberikan tepuk tangan.   | √<br><br>√<br><br>-<br><br>√ | 3 |
| 10 | Memberikan motivasi kepada siswa saat berbicara di depan kelas                     | 1. Memberikan penghargaan atas unjuk kerja pada siswa secara individu<br>2. Memberikan motivasi kepada siswa agar terus belajar<br>3. Mengajak siswa untuk memberikan                         | √<br><br>√<br><br>√<br><br>√ | 4 |



|           |                                                |                                                                                                                                                                                                               |                 |   |
|-----------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|
|           |                                                | penghargaan juga kepada temannya;<br>4.Memberikan wejangan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran                                                                                                          |                 |   |
| 11        | Memberikan kesimpulan dan menutup pembelajaran | 1.Memberikan pemantapan tentang materi pembelajaran;<br>2.Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan yang sesuai dengan materi;<br>3.Membimbing siswa untuk berdoa<br>4.Keluar kelas dengan mengucapkan salam. | √<br><br>√<br>√ | 4 |
| Jumlah    |                                                |                                                                                                                                                                                                               | 40              |   |
| Rata-rata |                                                |                                                                                                                                                                                                               | 90              |   |
| Kategori  |                                                |                                                                                                                                                                                                               | Sangat Baik     |   |

**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I**  
**KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V**  
**SDN 1 BALANGNIPA**

| No.Absen/<br>Nama Siswa   | Kelancaran<br>Berbicara |   |   | Intonasi |   |   | Ketetapan<br>Pilihan Kata |   |   | Struktur<br>Kalimat |   |   | Kontak<br>Mata |   |   | Total<br>Skor | Nilai | Keterangan |                 |
|---------------------------|-------------------------|---|---|----------|---|---|---------------------------|---|---|---------------------|---|---|----------------|---|---|---------------|-------|------------|-----------------|
|                           | 1                       | 2 | 3 | 1        | 2 | 3 | 1                         | 2 | 3 | 1                   | 2 | 3 | 1              | 2 | 3 |               |       | Tuntas     | Tidak<br>Tuntas |
| 1. Ismail Wahab           |                         | √ |   |          | √ |   |                           |   | √ |                     | √ |   |                |   | √ | 12            | 80    | √          | -               |
| 2. Muh Said Sabil         |                         |   | √ |          | √ |   |                           | √ |   |                     | √ |   |                | √ |   | 11            | 73    | √          | -               |
| 3. Abdul Kahlid Sulikifli |                         | √ |   |          | √ |   |                           | √ |   |                     | √ |   |                | √ |   | 10            | 66    | -          | √               |
| 4. M Arif Lukman          |                         | √ |   |          | √ |   |                           | √ |   |                     | √ |   |                |   | √ | 11            | 73    | √          | -               |
| 5. M Fatih Albasyari      |                         | √ |   |          | √ |   |                           | √ |   |                     | √ |   |                | √ |   | 10            | 66    | -          | √               |
| 6. Atmayuda               |                         |   | √ |          | √ |   |                           | √ |   |                     | √ |   |                | √ |   | 11            | 73    | √          | -               |
| 7. Ryan Kurniawan         |                         | √ |   |          | √ |   |                           |   | √ |                     | √ |   |                | √ |   | 11            | 73    | √          | -               |
| 8. Zecky Aditya Pasha     |                         | √ |   |          | √ |   |                           | √ |   |                     | √ |   |                |   | √ | 11            | 73    | √          | -               |
| 9. Muh Nabil Aqil         |                         | √ |   |          | √ |   |                           |   | √ |                     | √ |   |                |   | √ | 12            | 80    | √          | -               |
| 10. Alfaiilla Bagenda     |                         |   | √ |          |   | √ |                           |   | √ |                     |   | √ |                |   | √ | 15            | 100   | √          | -               |
| 11. Hunayin Akhayum       |                         | √ |   |          | √ |   |                           |   | √ |                     | √ |   |                |   | √ | 12            | 80    | √          | -               |
| 12. Alif Hidayatullah     |                         | √ |   |          | √ |   |                           | √ |   |                     | √ |   |                | √ |   | 10            | 66    | -          | √               |
| 13. Ariel                 |                         | √ |   |          | √ |   |                           | √ |   |                     | √ |   |                | √ |   | 10            | 66    | -          | √               |
| 14. Hafids Abdurrahman    |                         | √ |   |          | √ |   |                           | √ |   |                     | √ |   |                | √ |   | 10            | 66    | -          | √               |
| 15. Ahmad Fadelina        |                         | √ |   |          | √ |   |                           |   | √ |                     |   | √ |                | √ |   | 12            | 80    | √          | -               |

# LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

## KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V

### SDN 1 BALANGNIPA

| No. Absen/<br>Nama Siswa | Kelancaran Berbicara |   |   | Intonasi |   |   | Ketepatan Pilihan Kata |   |   | Struktur Kalimat |   |   | Kontak Mata |   |   | Total Skor | Nilai | Keterangan |              |
|--------------------------|----------------------|---|---|----------|---|---|------------------------|---|---|------------------|---|---|-------------|---|---|------------|-------|------------|--------------|
|                          | 1                    | 2 | 3 | 1        | 2 | 3 | 1                      | 2 | 3 | 1                | 2 | 3 | 1           | 2 | 3 |            |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1. Ismail Wahab          | ✓                    |   |   |          | ✓ |   |                        |   | ✓ |                  |   |   |             |   |   | 12         | 80    | ✓          | -            |
| 2. Muh Said Sabil        |                      |   | ✓ |          | ✓ |   |                        |   | ✓ |                  |   |   | ✓           |   |   | 11         | 73    | ✓          | -            |
| 3. Abdul Kahlid Sulkifli |                      |   | ✓ |          | ✓ |   |                        |   | ✓ |                  |   |   |             |   |   | 12         | 80    | ✓          | -            |
| 4. M Arif Lukman         |                      | ✓ |   |          | ✓ |   |                        |   | ✓ |                  |   |   |             |   |   | 11         | 73    | ✓          | -            |
| 5. M Fatih Albasyari     | ✓                    |   |   |          | ✓ |   |                        |   | ✓ |                  |   |   | ✓           |   |   | 10         | 66    | -          | ✓            |
| 6. Atmayuda              |                      |   | ✓ |          | ✓ |   |                        |   | ✓ |                  |   |   | ✓           |   |   | 11         | 73    | ✓          | -            |
| 7. Ryan Kurniawan        | ✓                    |   |   |          | ✓ |   |                        |   | ✓ |                  |   |   | ✓           |   |   | 11         | 73    | ✓          | -            |
| 8. Zecky Aditya Pasha    | ✓                    |   |   |          | ✓ |   |                        |   | ✓ |                  |   |   |             |   |   | 11         | 73    | ✓          | -            |
| 9. Muh Nabil Aqil        | ✓                    |   |   |          | ✓ |   |                        |   | ✓ |                  |   |   | ✓           |   |   | 12         | 80    | ✓          | -            |
| 10. Alfatilla Bagenda    |                      |   | ✓ |          |   | ✓ |                        |   | ✓ |                  |   |   |             |   |   | 15         | 100   | ✓          | -            |
| 11. Hunayin Akhayum      | ✓                    |   |   |          | ✓ |   |                        |   | ✓ |                  |   |   |             |   |   | 12         | 80    | ✓          | -            |
| 12. Alif Hidayatullah    | ✓                    |   |   |          | ✓ |   |                        |   | ✓ |                  |   |   | ✓           |   |   | 11         | 73    | ✓          | -            |
| 13. Ariel                | ✓                    |   |   |          | ✓ |   |                        |   | ✓ |                  |   |   | ✓           |   |   | 11         | 73    | ✓          | -            |
| 14. Hafids Abdurrahman   | ✓                    |   |   |          | ✓ |   |                        |   | ✓ |                  |   |   |             |   |   | 12         | 80    | ✓          | -            |
| 15. Ahmad Fadelina       | ✓                    |   |   |          | ✓ |   |                        |   | ✓ |                  |   |   | ✓           |   |   | 12         | 80    | ✓          | -            |

|                           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |   |   |
|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|---|---|
| 16. Guntur Pasajuri       | ✓ |   | ✓ |   | ✓ |   | ✓ |   | ✓ |   | ✓ |   | ✓ |   | 6  | 40 | - | ✓ |
| 17. Azzahra Munawir       |   | ✓ | ✓ |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | ✓ |   |   |   | 6  | 40 | - | ✓ |
| 18. Tenri Syella Ashar    |   | ✓ |   | ✓ |   | ✓ |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 9  | 60 | - | ✓ |
| 19. Nurhaerani            |   | ✓ |   |   | ✓ |   |   |   |   |   | ✓ |   | ✓ |   | 11 | 73 | ✓ | - |
| 20. Zaskia Putri Nur      | ✓ |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | 8  | 53 | - | ✓ |
| 21. Aulia Asyifa Razak    |   | ✓ |   | ✓ |   |   |   |   |   |   | ✓ |   | ✓ |   | 10 | 66 | - | ✓ |
| 22. Nurul Ismi Khairunida |   | ✓ |   | ✓ |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | ✓ |   | 10 | 66 | - | ✓ |
| 23. Evianti               |   | ✓ |   | ✓ |   |   | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |   | 12 | 80 | ✓ | - |
| 24. Alfatunnisa           |   |   | ✓ |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 12 | 80 | ✓ | - |
| 25. Siska                 |   | ✓ |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   |   |   | ✓ | 11 | 73 | ✓ | - |
| 26. Andi Naifa Kalila     |   | ✓ |   | ✓ |   |   |   |   |   |   | ✓ |   |   |   | 8  | 53 | - | ✓ |
| 27. Fitria                | ✓ |   | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |   | ✓ |   | ✓ |   | 7  | 46 | - | ✓ |
| 28. Niswatusyakira        |   |   |   | ✓ |   | ✓ |   |   |   |   | ✓ |   |   | ✓ | 10 | 66 | - | ✓ |
| 29. A Kesya               |   | ✓ |   |   |   |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |   | 8  | 53 | - | ✓ |
| 30. Andi Idah Ramadhani   |   | ✓ |   | ✓ |   |   |   |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ | 10 | 66 | - | ✓ |

LEMBAR OBSERVASI PRE TEST

KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V

SDN 1 BALANGNIPA

| No.Absen/<br>Nama Siswa  | Kelancaran Berbicara |   |   |   |   |   | Intonasi |   |   |   |   |   | Ketepatan Pilihan Kata |   |   |   |   |   | Struktur Kalimat |   |   |   |   |   | Kontak Mata |   |   |   |   |    | Total Skor | Nilai        | Keterangan |  |
|--------------------------|----------------------|---|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|---|------------------------|---|---|---|---|---|------------------|---|---|---|---|---|-------------|---|---|---|---|----|------------|--------------|------------|--|
|                          | 1                    | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1        | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1                      | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1                | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1           | 2 | 3 | 1 | 2 | 3  | Tuntas     | Tidak Tuntas |            |  |
| 1. Ismail Wahab          |                      | ✓ |   |   |   |   |          | ✓ |   |   |   |   | ✓                      |   |   |   |   |   | ✓                |   |   |   |   |   | ✓           |   |   |   |   | 11 | 73         | ✓            | -          |  |
| 2. Muh Said Sabil        |                      | ✓ |   | ✓ |   |   |          |   |   |   |   |   | ✓                      |   |   |   |   |   | ✓                |   |   |   |   |   |             | ✓ |   |   |   | 9  | 60         | -            | ✓          |  |
| 3. Abdul Kahlid Sulkiffi |                      | ✓ |   |   |   |   | ✓        |   |   |   |   |   |                        |   |   |   |   |   | ✓                |   |   |   |   |   |             | ✓ |   |   |   | 8  | 53         | -            | ✓          |  |
| 4. M Arif Lukman         |                      | ✓ |   |   |   |   | ✓        |   |   |   |   |   |                        |   |   |   |   |   | ✓                |   |   |   |   |   |             | ✓ |   |   |   | 9  | 60         | -            | ✓          |  |
| 5. M Fatih Albasyari     |                      | ✓ |   |   |   |   |          | ✓ |   |   |   |   | ✓                      |   |   |   |   |   | ✓                |   |   |   |   |   |             | ✓ |   |   |   | 9  | 60         | -            | ✓          |  |
| 6. Atmayuda              | ✓                    |   |   |   |   |   |          | ✓ |   |   |   |   |                        |   |   |   |   |   | ✓                |   |   |   |   |   |             | ✓ |   |   |   | 8  | 53         | -            | ✓          |  |
| 7. Ryan Kurniawan        |                      | ✓ |   |   |   |   | ✓        |   |   |   |   |   | ✓                      |   |   |   |   |   | ✓                |   |   |   |   |   |             | ✓ |   |   |   | 6  | 40         | -            | ✓          |  |
| 8. Zecky Aditya Pasha    | ✓                    |   |   |   |   |   | ✓        |   |   |   |   |   | ✓                      |   |   |   |   |   | ✓                |   |   |   |   |   |             | ✓ |   |   |   | 5  | 33         | -            | ✓          |  |
| 9. Muh Nabil Aqil        | ✓                    |   |   |   |   |   | ✓        |   |   |   |   |   | ✓                      |   |   |   |   |   | ✓                |   |   |   |   |   |             | ✓ |   |   |   | 6  | 40         | -            | ✓          |  |
| 10. Alfalilla Bagenda    |                      |   | ✓ |   |   |   |          |   | ✓ |   |   |   | ✓                      |   |   |   |   |   | ✓                |   |   |   |   |   |             | ✓ |   |   |   | 15 | 100        | ✓            | -          |  |
| 11. Humayin Akhayum      |                      | ✓ |   |   |   |   | ✓        |   |   |   |   |   | ✓                      |   |   |   |   |   | ✓                |   |   |   |   |   |             | ✓ |   |   |   | 10 | 66         | -            | ✓          |  |
| 12. Alif Hidayatullah    | ✓                    |   |   |   |   |   | ✓        |   |   |   |   |   | ✓                      |   |   |   |   |   | ✓                |   |   |   |   |   |             | ✓ |   |   |   | 5  | 33         | -            | ✓          |  |
| 13. Ariel                |                      | ✓ |   |   |   |   |          | ✓ |   |   |   |   | ✓                      |   |   |   |   |   | ✓                |   |   |   |   |   |             | ✓ |   |   |   | 8  | 53         | -            | ✓          |  |
| 14. Hafids Abdurrahman   |                      | ✓ |   |   |   |   | ✓        |   |   |   |   |   | ✓                      |   |   |   |   |   | ✓                |   |   |   |   |   |             | ✓ |   |   |   | 8  | 53         | -            | ✓          |  |
| 15. Ahmad Fadelina       | ✓                    |   |   |   |   |   |          | ✓ |   |   |   |   | ✓                      |   |   |   |   |   | ✓                |   |   |   |   |   |             | ✓ |   |   |   | 7  | 56         | -            | ✓          |  |



**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612  
Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOMOR : 148/SK BAN-PT AKREDITASI 1015



**SURAT KEPUTUSAN  
NOMOR: 1318 /I.3.AU/F/KEP/2018**

**TENTANG  
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Memimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.  
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.  
c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.  
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.  
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.  
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

| Pembimbing I           | Pembimbing II                        |
|------------------------|--------------------------------------|
| Dr. Muh. Syukri, M.Pd. | Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I. |

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : HUMAERAH, S.  
NIM : 150104004  
Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Modelling The Way* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SDN I Balangnipa.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

**Islami, Progresif dan Kompetitif**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : [info.iainsinjai@yahoo.com](mailto:info.iainsinjai@yahoo.com)

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : LSNK/BAN-PT Akred/PT/02/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketiga

: Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Keempat

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 09 November 2018 M

: 01 Rabiul Awal 1440 H



*Al-Fahdanto Rahman, M.Pd*

SINJAI, 970 458

**Tembusan :**

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



## DOKUMENTASI







## **BIODATA PENULIS**

Nama : Humaerah S

NIM : 150104004

Tempat/Tgl Lahir : Ujung Pandang, 16 Oktober 1997

Alamat : Jalan Hos Cokroaminoto, Kelurahan  
Balangnipa, Kecamatan  
Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri 4 Balangnipa
2. SMP/MTs : SMP Negeri 3 Sinjai Utara
3. SMA/MAN : SMK Negeri 1 Sinjai Utara
4. S1 : IAI Muhammadiyah Sinjai

Handphone : 082293208826

Email : erha774@gmail.com

Nama Orang Tua :

Ayah : Sabri Samad

Ibu : Darmawati